

SKRIPSI

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA
ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MA PONDOK
PESANTREN AL URWATUL WUTSQAA
BENTENG KABUPATEN SIDRAP



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

SKRIPSI

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MA PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQAA BENTENG KABUPATEN SIDRAP



OLEH

MIFTAHL JANNAH
NIM: 2020203888204019

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengaruhnya
Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab
Peserta Didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Al
Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah

NIM : 2020203888204019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 3882 Tahun
2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19720418 200901 1 007

(.....)
.....

Mengetahui:



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.
Nama Mahasiswa	: Mistahul Jannah
NIM	: 2020203888204019
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	: B.2714/In.39/FTAR.O1/PP.00.9/07/ 2025
Tanggal Kelulusan	: 17 Juli 2025

Disetujui oleh:

Dr. Herdah, M.Pd. (Ketua)


.....)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Sekertaris)


.....)

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (Anggota)


.....)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota)


.....)

Mengetahui:



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، تَحْمِدُهُ وَتَسْتَعْفِفُهُ، وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِي

اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ. أَمَّا بَعْدُ؛

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Supriyanti dan Ayahanda Masyhuri, S.Pd., M.Pd. tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani Yunus, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Saepudin, S.Ag., M.Pd. dan bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku penguji yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi pendidikan bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

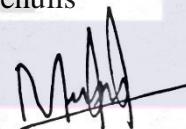
5. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd. selaku kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait judul penelitian Penulis.
6. Segenap staf dan karyawan fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
7. Bapak Dra. Hj. Sitti Norma, M.Pd.I selaku kepala MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kab. Sidrap atas partisipasi dan kerja samanya.
8. Kepada para peserta didik MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kab. Sidrap atas semua dukungan, semangat serta kerja samanya.
9. Serta sahabat seperjuangan penulis skripsi di Institut Agama Islam Negeri Parepare angkatan 2020 yang senantiasa memberi semangat selama penulisan skripsi.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 04 Juni 2025
08 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Miftahul Jannah
NIM. 2020203888204019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

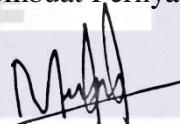
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 2020203888204019
Tempat/Tgl. Lahir : 14 Juni 2002
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengaruhnya Terhadap
Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas
XI MA Pondok Pesantren Al Urwatal Wutsqaa Benteng
Kabupaten Sidrap.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Miftahul Jannah
NIM. 2020203888204019

ABSTRAK

Miftahul Jannah. *Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.* (Dibimbing Oleh ibu Herdah dan Ali Rahman).

Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap. Dalam penelitian ini membahas tiga rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap? (2) Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap? (3) Terdapat pengaruh yang singnifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare keaktifan.

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan desain kuantitatif korelasional. Adapun sampel penelitian sebanyak 56 peserta didik dari 125 peserta didik yang menjadi populasi dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data yaitu observasi, angket atau kuesioner, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kompetensi pedagogik guru di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap, termasuk kategori tinggi yaitu 0.818 atau 81,8% dengan nilai $sig = 0.000 < 0.05$, maka H_0 Ditolak. (2) minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap, termasuk kategori tinggi yaitu 0.834 atau 83,4% dengan nilai $sig = 0.000 < 0.05$, maka H_0 Ditolak. (3) Terdapat Hubungan Antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0.990 > r_{tabel} 0.258$ pada taraf signifikan 5%. dan berada di koefisien interval dari 0,80 – 1,000 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar bahasa Arab peserta didik sebesar 98,1% sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik Guru, Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	28
E. Definisi Operasional Variabel	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	75
C. Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan Penelitian	84
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	XXXII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	8
3.1	Data populasi peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap	26
3.2	Data sampel peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap	27
3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X) dan minat belajar bahasa Arab (Y)	31
3.4	Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	39
4.1	Hasil Data Statistik deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru (X)	41
4.2	Ketika saya bertanya guru menggapi dan memberikan penjelasan dengan baik	42
4.3	Guru memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajukan pertanyaan	43
4.4	Guru memberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi pelajaran	44
4.5	Guru memberikan dorongan terhadap saya untuk tetap semangat dalam mengikuti	45
4.6	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum	46
4.7	Guru menata materi pembelajaran sesuai perkembangan kurikulum dan karakteristik peserta didik	47
4.8	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum	48
4.9	Guru mengembangkan indikator dan instrumen penilaian	49
4.10	Dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak menyiapkan buku pelajaran	50

4.11	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan	51
4.12	Guru membangkitkan minat belajar saya baik di dalam maupun di luar kelas	52
4.13	Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan media belajar yang sesuai dengan materi sehingga saya mudah memahami materi yang disampaikan guru	53
4.14	Guru memberikan hasil belajar, sehingga saya mengetahui perkembangan belajar saya	54
4.15	Guru memberikan evaluasi berupa penugasan pada setiap akhir pembelajaran	55
4.16	Saya senang karena guru mengadakan remedial pagi peserta didik yang mempunyai nilai sangat rendah	56
4.17	Penilaian yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh peserta didik	57
4.18	Hasil Data Statistik Deskriptif Minat Belajar Bahasa Arab (Y)	58
4.19	Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran bahasa Arab di mulai	59
4.20	Saya merasa takut terlambat pergi kesekolah dan ketinggalan pembelajaran	60
4.21	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik	61
4.22	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran	62
4.23	Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi tanya jawab	63
4.24	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena mata pelajaran bahasa Arab menarik	64
4.25	Sesi diskusi dalam pembelajaran membuat saya bosan	65
4.26	Saya suka berkunjung ke tokoh buku untuk mencari buku tambahan pejangan bahasa Arab	66
4.27	Saya memiliki catatan lengkap pada mata pelajaran bahasa Arab	67

4.28	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	68
4.259	Saya sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab	69
4.30	Halaman pelajaran tidak menarik perhatian saya	70
4.31	Pertama kali saya melihat pelajaran bahasa Arab saya percaya pelajaran bahasa Arab memberikan pengetahuan bagi saya	71
4.32	Isi dan gaya tulis dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan kesan bahwa isinya bermanfaat	72
4.33	Saya merasa mendapat banyak amanfaat dari mata pelajaran bahasa Arab	73
4.34	Terdapat cerita, gambar, atau contoh yang menunjukkan manfaat materi pelajaran bahasa Arab bagi saya	74
4.35	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	75
4.36	Hasil Uji Linearitas <i>ANOVA Table</i>	76
4.37	Hasil Uji Hipotesis <i>one sample statistics (X)</i>	77
4.38	Hasil Uji One-Sample Test	78
4.39	Kriteria penilain berdasarkan persentase	78
4.40	Hasil Uji Hipotesis <i>one sample statistics (Y)</i>	79
4.41	Hasil Uji One-Sample Test	80
4.42	Kriteria penilain berdasarkan persentase	80
4.43	Hasil uji korelasi <i>Pearson product moment</i>	81
4.44	Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelas	82
4.45	Hasil Uji F Anova	83
4.46	Hasil Uji Model Summary	84

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	22
4.1	Ketika saya bertanya guru menggapi dan memberikan penjelasan dengan baik	42
4.2	Guru memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajukan pertanyaan	43
4.3	Guru meberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi pelajaran	44
4.4	Guru memberikan dorongan terhadap saya untuk tetap semangat dalam mengikuti	45
4.5	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum	46
4.6	Guru Menata materi pembelajaran sesuai perkembangan kurikulum dan karakteristik peserta didik	47
4.7	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum	48
4.8	Guru Mengembangkan indikator dan isntrumen penilaian	49
4.9	Dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak menyiapkan buku pelajaran	50
4.10	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan	51
4.11	Guru membangkitkan minat belajar saya baik di dalam maupun di luar kelas	52
4.12	Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan media belajar yang sesuai dengan materi sehingga saya mudah memahami materi yang disampaikan guru	53

4.13	Guru memberikan hasil belajar, sehingga saya mengetahui perkembangan belajar saya	54
4.14	Guru memberikan evaluasi berupa penugasan pada setiap akhir pembelajaran	55
4.15	Saya senang karena guru mengadakan remedial pagi peserta didik yang mempunyai nilai sangat rendah	56
4.16	Penilaian yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh peserta didik	57
4.17	Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran bahasa Arab di mulai	59
4.18	Saya merasa takut terlambat pergi kesekolah dan ketinggalan pembelajaran	60
4.19	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik	61
4.20	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran	62
4.21	Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi tanya jawab	63
4.22	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena mata pelajaran bahasa Arab menarik	64
4.23	Sesi diskusi dalam pembelajaran membuat saya bosan	65
4.24	Saya suka berkunjung ke tokoh buku untuk mencari buku tambahan pejaraan bahasa Arab	66
4.25	Saya memiliki catatan lengkap pada mata pelajaran bahasa Arab	67
4.26	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	68
4.27	Saya sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab	69
4.28	Halaman pelajaran tidak menarik perhatian saya	70

4.29	Pertama kali saya melihat pelajaran bahasa Arab saya percaya pelajaran bahasa Arab memberikan pengetahuan bagi saya	71
4.30	Isi dan gaya tulis dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan kesan bahwa isinya bermanfaat	72
4.31	Saya merasa mendapat banyak amanfaat dari mata pelajaran bahasa Arab	73
4.32	Terdapat cerita, gambar, atau contoh yang menunjukkan manfaat materi pelajaran bahasa Arab bagi saya	74

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner uji coba	II
2	Tabulasi data hasil penelitian variabel X	VII
3	Tabulasi data hasil penelitian variabel Y	X
4	Uji validitas instrument variabel kompetensi pedagogik guru	XIII
5	Uji validitas instrument variabel minat belajar Bahasa Arab	XVI
6	Pedoman angket penelitian	XXII
7	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XXVII
8	Surat Permohonan Izin Penelitian	XXVIII
9	Surat Rekomendasi Penelitian	XXXIX
10	Surat Keterangan Selesai Penelitian	XXX
11	Dokumentasi	XXXI
12	Biodata Penulis	XXXII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ٰ	Kasrah	I	I
ٰ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ٰو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَةً : Haula

2. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ت / تي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
و	Kasrah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات

:māta

رمى

: ramā

قيل

: qīla

يموت

: yamūtu

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutahada* dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رُوضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍahal-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fādilah</i> atau <i>al-madīnatulfādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◦), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمَ	: <i>nu‘‘ima</i>
عَدْوُنَا	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (بِيَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ݂ (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy- syamsu</i>)
الْزَلْزَلُ	: <i>al-zalzalah</i> (<i>bukan az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ثَمُرُونَ	: <i>ta 'muriūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai 'un</i>
أُمْرُثُ	: <i>Umirtu</i>

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilāl-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

Dīnullah بِاللهِ دِينُ اللهِ

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

Humfīrahmatillāh هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘ alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abūal-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)*

*NaṣrHamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrHamīd (bukan:
Zaid, NaṣrHamīdAbū)*

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahu wata’āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفة
دم	= بدون
صلعم	= صلی اللہ علیہ وسلم
ط	= طبعة
ن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan dan pengalaman. Atau belajar adalah proses untuk mencapai perubahan dalam pembelajaran. Sebagaimana menurut W. Gulo, “belajar adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berfikir, bersikap, dan berbuat.”¹ Dalam belajar terdapat subjek dan objek belajar, subjek belajar adalah peserta didik sedangkan objek adalah guru. Subjek dan objek bermuara pada satu istilah yaitu pendidikan. Dalam pendidikan memiliki komponen yaitu belajar atau pembelajaran.

Agar dalam proses belajar mengajar terlaksana dengan maksimal maka seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi merupakan kemampuan yang mencakupi untuk suatu tugas atau pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keahlian dan kemampuan seseorang. Sebagaimana menurut Ramayulis bahwa:

kompetensi adalah satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.²

Dengan demikian, kompetensi dapat dinyatakan sebagai seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya terutama sebagai seorang guru. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah

¹ Muhammad Minan Chusni, *Strategi Belajar Inovatif*, ed. Uswatun Khasanah, pertama (CV. Pradina Pustaka, 2021). h. 7.

² Nurul Hayati, *Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan*, pertama (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021). h. 66.

kemampuan seorang guru mengelola pembelajaran dalam proses belajar mengajar peserta didik.

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru kepada peserta didik, pelaksanaan dan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik melalui penelitian, dalam rangka mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.³

Saat ini permasalahan yang sering muncul di lapangan terkait kompetensi pedagogik guru adalah masih ada guru yang merasa kesulitan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangang potensi peserta didik selain itu juga jarang guru yang merasa kesulitan dalam pemanfaatan teknologi.⁴ Dengan demikian, sebagai seorang guru perlu terus mengasah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki agar setiap permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan sehingga dapat meningkatkan tujuan pembelajaran yang dinginkan.

Dengan adanya kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru seperti kompetensi pedagogik. Ketika guru memaksimalkan kompetensi tersebut maka tentu akan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Peserta didik akan timbul rasa penasaran dan ingin tahu dan akan berusaha lebih keras dalam menekuni pelajaran tersebut sehingga dapat membentuk pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada karakter dan minat peserta didik. Dapat dipahami bahwa “minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.”⁵ Minat belajar dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih

³ Hayati, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.68.

⁴ Halimahtuh Sa'diyah Nisyatun Zyuro and Dewi Komalasari, “Analisis Masalah Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Tersertifikasi Di Kecamatan Lamongan,” *Jurnal PAUD Teratai* 9, no. 1 (2020).

⁵ TIM pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, pertama (PT. Imerial Bhakti Utama, 2007). h. 63.

menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Minat tidak timbul dari sejak lahir tapi ada penyebab dari luar yang mendorong sehingga minat itu lahir.

Minat memiliki peran dan pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Dengan minat peserta didik mudah memfokuskan pikiran pada pelajaran, meningkatkan konsentrasi dalam belajar atau perhatian, dan mendatangkan perasaan senang, serta memudahkan peserta didik menghadapi persaingan dan tantangan yang dihadapinya dalam belajar.

Seperti, mata pelajaran bahasa Arab jika ingin peserta didik memiliki minat terkait mata pelajaran bahasa Arab maka sebagai seorang guru dalam memperkenalkan atau mengajarkannya diperlukan guru yang punya kompetensi atau keahlian dalam mengajar dan sekaligus ahli dalam bidang ilmu pendidikan bahasa Arab. Sehingga dengan adanya guru yang kompeten maka akan melahirkan peserta didik yang tinggi rasa ingin tahuinya atau minatnya tentang bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran sebagai guru sangat perlu memperhatikan dan memahami peserta didiknya dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak jarang ditemui peserta didik yang cenderung sulit untuk fokus dan mudah teralihkan saat sedang belajar, partisipasi dalam belajar rendah mereka lebih suka menjadi penonton dari pada peserta didik aktif, sikap negatif terhadap pelajaran mereka tidak menyukai mata pelajaran tersebut, kurangnya inisiatif dalam belajar, dan perilaku mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengganggu teman atau mengganggu jalanya pelajaran.

Berdasarkan observasi awal penelitian di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap ditemukan permasalahan yaitu guru memahami

dan mengetahui materi pembelajaran dengan baik tapi kurang variatif dalam merancang pembelajaran dan pembelajaran cenderung monoton. Sehingga berdampak atau bermasalah pada minat belajar peserta didik, Adapun dampak atau masalah yang ditimbulkan berupa prestasi belajar peserta didik menurun, mengahambat pengembangan keterampilan peserta didik, kurangnya motivasi dan semangat pada peserta didik dan menyebabkan peserta didik sulit beradaptasi dan bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Melihat kondisi tersebut, maka calon peneliti ingin mengetahui seberapa besar kompetensi pedagogik guru dan pengaruhnya terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik sehingga mengangkat penelitian dengan judul Kompetensi pedagogik guru dan pengaruhnya terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap?
2. Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap?
3. Apakah terdapat pengaruh yang singnifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar bahasa Arab, yaitu:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.
2. Untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.
3. Untuk menunjukkan adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua ranah, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik guru yang dimiliki dan bagaimana pengaruhnya terhadap minat belajar bahasa Arab.
- b. Menjadi bahan pembaharuan terhadap kompetensi pedagogik guru khususnya dengan pengaruhnya terhadap minat belajar bahasa Arab.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru dan minat belajar bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, manfaat berupa penambahan pengetahuan dan pengasahan diri di bidang penelitian dan pendidikan.
- b. Bagi lembaga, manfaat dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber referensi guna memecahkan permasalahan khususnya dibidang pendidikan.
- c. Bagi peserta didik, peserta didik sebagai subjek penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan dapat meningkatkan minat dalam belajar.
- d. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi guru yang professional dan punya kompetensi sehingga pendidik dapat menciptakan dan mengembangkan bahan ajar berkaitan dengan peningkatan minat belajar peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang akan diteliti serta mencari perbandingan dan inspirasi atau motivasi untuk penelitian selanjutnya. Dalam referensi penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi oleh Roberto Sinaga dengan judul *Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di kelas XII IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Pekanbaru* tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan angket. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengatahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didik di kelas XII IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh sangat signifikan terhadap minat belajar peserta didik.⁶

Kedua, skripsi oleh Jursan Majid dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap motivasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Ittihadiyah Tanreasona pinrang* tahun 2023. Penyusun menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan

⁶ Roberto Sinaga, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas XII IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 7 Pekanbaru.* (Skripsi. Riau Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2021).

bahwa kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Ittihadiyah Tanreasona pinrang adalah sig. $0,027 < 0,05$, yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Ketiga, skripsi oleh Laila Nur Azizah dengan judul *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang* tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang berjenis korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar Fiqih pada siswa kelas VIII yang dibuktikan dengan hasil uji korelasi bernilai sebesar 0,259. Dengan demikian penelitian itu menunjukkan hubungan yang positif signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar Fiqih pada siswa kelas VIII MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang.⁷

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No.	Nama peneliti, tahun judul, penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Roberto Sinaga, 2021, Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di kelas XII IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Pekanbaru.	1) Variabel kompetensi pedagogik guru 2) Pendekatan penelitian kuantitatif	1) Variabel Peningkatan minat belajar bahasa Arab 2) Variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

⁷ Laila Nur Azizah, *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2020).

			3) Jenis penelitian deskriptif
2.	Jursan Majid, 2023, judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap motivasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTs Ittihadiyah Tanrebona pinrang.	1) Variabel kompetensi pedagogik guru 2) pendekatan penelitian kuantitatif	1) variabel motivasi belajar 2) varibel motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh
3.	Laila Nur Azizah, 2020, Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang.	1) variabel kompetensi pedagogik guru 2) pendekatan penelitian kuantitatif	1) variabel peningkatan minat belajar bahasa Arab 2) variabel Prestasi belajar siswa

B. Tinjauan Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari kata “*competency*” bahasa Inggris yang memiliki arti kemampuan, kesanggupan, keahlian, dan kemahiran.⁸ Jadi kompetensi adalah seperangkat pengetahuan atau keterampilan seseorang yang harus dimiliki dalam melaksanakan tugasnya. Sebagaimana menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan: pasal 1 (10) “kompetensi adalah kemampuan kerja setiap

⁸ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). h. 2.

individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan".⁹

Sebagaimana dalam buku Sahat Simbolon yang dikutip oleh Moheriono, spencer dan spencer mengumukakan bahwa:

kompetensi adalah sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaanya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan. Kompetensi terletak pada bagian dalam setiap manusia dan selamanya ada pada kepribadian seseorang yang dapat memprediksi tingkah laku dan performansi secara luas pada semua situasi dan tugas pekerjaan.¹⁰

Kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diamati dan diukur. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan."¹¹

Kompetensi merupakan kemampuan yang mencakup suatu tugas atau kepemilikan pengetahuan, Kecakapan atau keahlian, dan kemampuan seseorang. Sebagaimana menurut Fattah bahwa "Kompetensi adalah sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu."¹² Kompetensi dapat diperoleh dengan memanfaatkan sumber belajar melalui pendidikan dan pelatihan.

⁹ Republik Indonesia, No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan, n.d.

¹⁰ Sahat Simbolon, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, ed. Dwi Mariana Simbolon, Pertama (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022). h.33-34.

¹¹ Republik Indonesia, Presiden. "UU 14-2005 Guru Dan Dosen.Pdf" 2005.

¹² Hayati, *Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan*. h.66.

Kompetensi menekankan pada wujud dari kemampuan, yaitu kemampuan sebagai daya untuk melakukan sesuatu yang terwujud dalam bentuk penampilan kerja. Pada kompetensi memiliki 3 aspek yaitu 1) kompetensi sebagai gambaran substansi ideal yang seharusnya dikuasai atau dipersyaratkan untuk dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugasnya, 2) kompetensi sebagai unjuk rasa kerja nyata yang tampak dalam kualitas pola pikir, sikap dan tindakan seseorang dalam menjalankan tugasnya, 3) kompetensi sebagai input unjuk kerja.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan seorang guru dalam mengajar. Guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan perilaku yang harus dikuasai, dihayati dan dimiliki dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya kompetensi maka akan terbentuk pembelajaran yang terarah dan efektif.

b. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Secara etimologis kata pedagogik berasal dari bahasa Yunani, *padeos* yang berarti anak dan *agagos* berarti mengatur atau membimbing karena itu pedagogik berarti membimbing anak. Membimbing dalam arti memberikan moral, pengetahuan serta keterampilan kepada peserta didik.¹⁴ Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik mengelola pembelajaran peserta didik. Salah satu aspek pedagogik adalah kemampuan memahami peserta didik. Memahami peserta didik merupakan keharusan bagi guru, termasuk sebelum menyusun rencana pembelajaran, karena proses pembelajaran pada dasarnya bersifat khusus untuk peserta didik.¹⁵

¹³ Yudhi Saprudin, *Pembelajaran IPA Kompetensi Guru, Dan Supervisi*, pertama (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023). h. 35.

¹⁴ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021). h. 27.

¹⁵ Ade Wahidin, "Filosofi Manusia Sebagai Pendidik Dalam Edukasi Islami," *Jurnal Pendidikan Islam* 04, no. 07 (2015). h. 119.

Sebagaimana menurut PP No. 17 Tahun 2008 yang telah direvisi dengan No. 19 Tahun 2017 pasal 2 ayat 4 bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁶

Menurut Jamil Suprihatiningrum dalam bukunya Haryani bahwa:

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran atau perancangan pembelajaran yang mencakup tiga kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.¹⁷

Sebagaimana dikutip oleh Haryani dalam bukunya yang dikemukakan oleh Ramayulis bahwa: “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.”¹⁸ Terlaksananya proses belajar mengajar yang baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai di kelas sangat dipengaruhi oleh sejauh mana kualitas kompetensi pedagogik seorang guru. Maksudnya semakin baik kompetensi pedagogik seorang guru maka akan semakin baik pula pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dengan adanya kompetensi pedagogik maka proses pembelajaran lebih, terarah, efektif, dan dapat mengantarkan peserta didik pada tujuan pembelajaran. kompotensi pedagogik yang dimiliki guru dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam terhadap karakteristik belajar peserta didik.

Memiliki kompetensi yang baik diharapkan guru dapat memahami landasan pendidikan, mampu menerangkan teori belajar, dan menentukan strategi pembelajaran

¹⁶ Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru,” Pub. L. No. 19 (2017).

¹⁷ Haryani et al., *Profesi Keguruan: Teori Dan Konsep Profesi Keguruan Yang Profesional Untuk Menghasilkan Peserta Didik Yang Unggul*, ed. Efitra and Nurrohmi Gita Permata, Pertama (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). h. 32.

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta: Kalam Mulia, 2018), h. 152

berdasarkan karakteristik peserta didik dan mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat.

Jadi, Kompetensi pedagogik guru mengacu pada keterampilan, pengetahuan, sikap, dan cara guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif. Pada proses pembelajaran kompetensi pedagogik guru sangat penting karena sebagai guru harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

c. Ciri-Ciri Kompetensi Pedagogik Guru

Adapun ciri-ciri kompetensi pedagogik guru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek moral, sosial, emosional, dan intelektual.
- 2) Memahami cara belajar dan proses belajar mengajar.
- 3) Dapat mengembangkan kurikulum yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarnya.
- 4) Membuat pelajaran yang mendidik.
- 5) Menggunakan teknologi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Untuk mengaktualisasikan potensi harus memberikan fasilitas untuk pemungkasan peserta didik.
- 7) Cara berkomunikasi menggunakan bahasa yang efektif kepada peserta didik.

Sebagaimana menurut Nanang Priatna dan Tito Sukamto tentang kompetensi guru pada aspek pedagogik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengenal karakteristik peserta didik. Mengidentifikasi karakteristik setiap peserta didik dalam belajar, peserta didik mendapat kesempatan yang sama berpartisipasi

aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan potensi peserta didik dan mengatasi kekurangannya.

- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya, memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan meyesuaikan kegiatan belajar sesuai tingkat pemahamanya, memberi tahu terlebih dahulu materi pelajaran yang akan dilaksanakan dengan tenik pembelajaran yang menyenangkan.
- 3) Proses pembelajaran yang mendidik. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai kurikulum, menyikap kesalahan secara tiba-tiba pada peserta didik, dan melaksanakan proses belajar mengajar dengan bervariasi.¹⁹

d. Standar Kompetensi Pedagogik Guru

Adapun tabel standar kompetensi pedagogik guru menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 sebagai berikut:

No.	Kompetensi inti	Kompetensi guru mata pelajaran
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya. 2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.

¹⁹ Muhammad Arifin, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Guepedia, n.d.). h. 54-55.

2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip –prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampuh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. 3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. 2. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengakap, baik untuk kegiatan dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. 3. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.

5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu
6	Menfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	1. Meyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal 2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, secara lisan, dan/atau bentuk lain.
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. 2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang dampu.

2. Minat Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Minat Belajar Bahasa Arab

Setiap peserta didik tentunya memiliki minat pada tiap-tiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Minat belajar menjadi hal yang penting untuk peserta didik agar mau melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar terdiri dari suku kata yaitu minat dan belajar. Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Seorang peserta didik hendaknya memiliki minat yang timbul dari dalam diri pribadi untuk belajar. Belajar adalah sesuatu yang terjadi secara alami untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dengan melalui kegiatan belajar

mengajar. Dengan adanya minat pada peserta didik akan membuat dia semangat dalam belajar.

Minat merupakan kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dengan kata lain minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Seseorang dikatakan berminat apabila ada perhatian terhadap suatu objek serta memusatkan perhatiannya pada objek tersebut.²⁰ Sebagaimana menurut Slameto dalam Amelia Atika dan Novi Andriati bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang mengarahkan”.²¹ Pada dasarnya orang yang memiliki minat belajar yang tinggi maka akan tinggi pula tingkat keberhasilannya.

Dalam belajar permasalahan yang sering mucul adalah peserta didik kurang fokus dan kurang konsentrasi saat belajar. Faktornya karena kurangnya minat belajar peserta didik. Ivan Pavlov mengatakan bahwa salah cara mengatasi kurang minat belajar yaitu dengan belajar aliran behaviorisme. Teori behaviorisme berpandangan bahwa suatu kebiasaan dapat dibentuk menggunakan stimulus.

Minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap peserta didik karena minat merupakan salah satu kunci keaktifan peserta didik dengan adanya minat yang tinggi maka peserta didik tersebut akan memiliki keaktifan yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Minat dapat mempengaruhi belajar dan mempengaruhi proses belajar.²²

²⁰ Lenna Maydianasari, *Deteksi Dini HIV/AIDS Pada Kehamilan*, pertama (penerbit NEM, 2023). h. 22.

²¹ Amelia Atika and Novi Andriati, *Minat Belajar Anak Slow Learner*, ed. Efitra, pertama (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). h. 17.

²² Rina Dwi Muliani, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022). h. 134.

Minat tidak muncul secara tiba pada diri seseorang tetapi ada proses. Munculnya minat pada seseorang berdasarkan pada perhatian dan rasa senang, kecocokan atau kesesuaian terhadap sesuatu. Dalam diri seseorang memiliki minat yang berbeda-beda tergantung faktor yang mempengaruhinya.

Minat peserta didik terhadap mata pelajaran merupakan faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi pengusaan bidang mata pelajaran tersebut. Pada penelitian ini mengkaji minat peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Adanya minat peserta didik terhadap bahasa Arab maka akan menjadikan peserta didik tidak bosan dalam belajar bahasa Arab. Dengan adanya minat akan membuat peserta didik berusaha lebih keras dalam belajar.

Dengan dapat disimpulkan bahwa minat belajar bahasa Arab adalah suatu rasa ketertarikan dan keinginan terhadap bahasa Arab yang bangkit karena adanya suatu kebutuhan. Minat belajar bahasa Arab menjadi penting bagi peserta didik karena dengan memiliki minat belajar maka peserta didik akan lebih mudah untuk memahami mata pelajaran bahasa Arab dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar peserta didik (faktor eksternal). Menurut slameto adapun faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal

Faktor yang lahir dari dalam diri berupa jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Dan faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu, sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.²³

c. Indikator Minat Belajar

Pada umumnya minat peserta didik terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

Adapun indikator minat belajar, yaitu sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Apabila peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu ataupun terhadap guru bidang studi, maka tidak akan ada paksaan bagi peserta didik dalam belajar dan akan lebih senang ketika belajar. Seperti peserta didik akan terlihat bahagia, aktif dan senang dalam mengikuti pelajaran tidak ada rasa bosan.

2) Ketertarikan peserta didik

²³ Nur Lazimatul Hilma Sholehah, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar*, Pertama (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher, 2021). h. 46-47.

Berhubungan dengan daya peserta didik yang membuat peserta didik mempunyai ketertarikan terhadap sesuatu berupa sikap, sifat, ataupun bentuk, dalam konteks belajar. Ketertarikan adalah suatu hal yang membuat peserta didik menjadi tertarik terhadap kegiatan belajar mengajar.

3) Perhatian dalam belajar

Minat dan perhatian merupakan hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari. Perhatian peserta didik merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.

4) Keterlibatan belajar

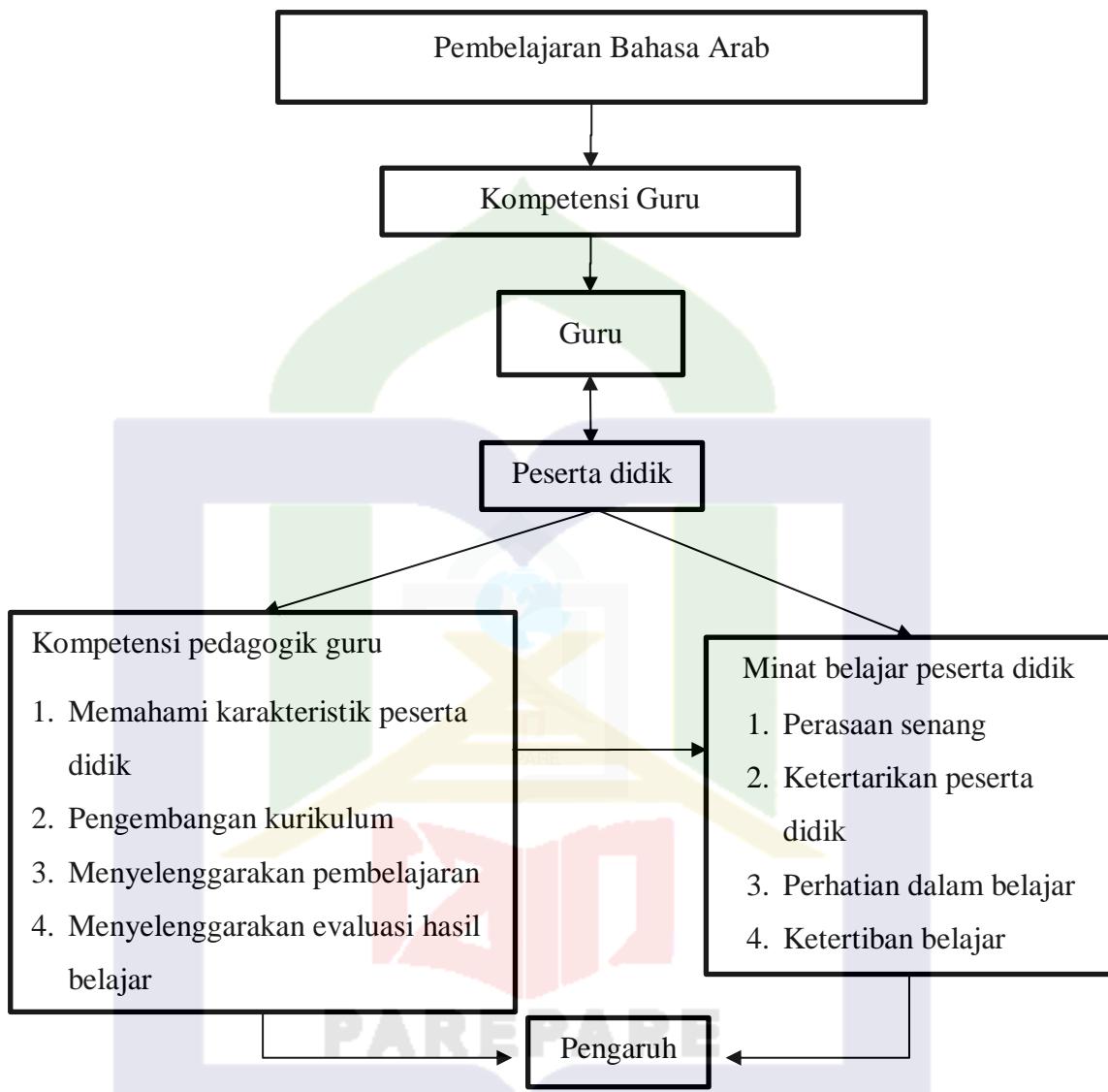
Keterlibatan peserta didik pada suatu objek dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.²⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting untuk masalah penelitian.²⁵ Jadi, kerangka berpikir merupakan kerangka yang menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel independen dan dependen. Kerangka pikir yang akan menjelaskan secara baik dan teoritis antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, tujuan adanya kerangka fikir yaitu untuk menguraikan masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Menguraikan informasi tentang “Kompetensi pedagogik guru dan pengaruhnya terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap”. Agar lebih mudah dipahami peneliti akan menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

²⁴ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, pertama (Guepedia, 2021). h. 50.

²⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 76.



2.1 Gambar Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan jawaban sementara atas suatu pertanyaan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau tingkat

kebenarannya paling tinggi.²⁶ Hipotesis ini didasarkan pada teori yang telah dikaji pada kajian teori sebelumnya, yaitu:

1. Tingkat kompetensi pedagogik guru di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap dikategorikan tinggi.
2. Tingkat minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap dikategorikan tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.



²⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mencari sebab-akibat antara variabel-variabel.²⁸ Adapun dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel independen (X) berupa kompetensi pedagogik guru dan variabel dependen (Y) berupa minat belajar bahasa Arab peserta didik.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X: kompetensi pedagogik guru

Y: minat belajar bahasa Arab peserta didik

²⁷Sand Siyoto and m. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 17-18.

²⁸Mila Sari et al., *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (sumatra barat: PT. global eksekutif teknologi, 2022). h. 2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian kompetensi pedagogik guru dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik dilakukan di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap yang berada di JL. K.H. Abdul Muin Yusuf No.1, Benteng, Kec. Baranti. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu kurang lebih dua bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan data yang telah diteliti:

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti, Maka peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini, yaitu peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap. Adapun populasi dari seluruh peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap, yaitu sebagai berikut:

²⁹Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, ed. Moh. Nasruddin, 1st ed. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021). h. 4.

No.	KELAS	POPULASI
1	XI (1) MIPA	20
	XI (2) MIPA	32
	XI (3) IIS	30
	XI (1) IIS	20
	XI (2) IIS	22
Jumlah		125

Tabel 3.1 Data Populasi peserta didik kelas XI (MIPA dan IIS) MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap

Berdasarkan data diatas, penelitian dilakukan oleh penulis menggunakan objek peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan santri adalah 125 orang.

2. Sampel

“Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”³⁰ Tujuan adanya sampel pada populasi, yaitu untuk mempelajari karakteristik suatu populasi karena tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara simple random sampling yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³¹ Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah santri yang diambil dari masing-masing kelas. Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan ingin mendapatkan sampel yang

³⁰Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*, ed. N. Aulia Azis, I (surabya: Health Books Publishing, 2021). h. 6.

³¹ Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Pertama (Tangerang: Indigo Media, 2021). h. 118.

mewakili dari semua populasi dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada.

Adapun rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = N / N (e^2) + 1$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi

$$\text{jadi, } n = N / N (e^2) + 1$$

$$= 125 / 125 (0,1)^2 + 1$$

$$= 125 / 1,25 \times 0,01 + 1$$

$$= 125 / 1,25 + 1$$

$$= 125 / 2,25$$

$$= 55,55$$

$$= 56$$

Jika dibulatkan maka jumlah sampel minimal dari 125 populasi dengan margin error 1% adalah 56 peserta didik.

No.	KELAS	SAMPEL
1	XI (1) MIPA	8
	XI (2) MIPA	15
	XI (3) IIS	10
	XI (1) IIS	8
	XI (2) IIS	15
Jumlah		56

Tabel 3.2 Data sampel peserta didik kelas XI (MIPA dan IIS) MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan data dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu “Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap”. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi penelitian merujuk pada pengamatan peneliti tentang kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa arab yang terkait dengan isu dan konsep penelitian, pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan kepada peserta didik.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau biasa disebut dengan metode kuesioner (*questionnaire/daftar pertanyaan*) merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang akan diberikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan kembali kepada petugas atau peneliti.³² Angket menjadi instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang kompetensi pedagogik guru dan pengaruhnya terhadap meningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.

³²Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. Sri Rizqi Wahyuningrum, I (surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, catatan, arsip, serta foto-foto penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada untuk digunakan dalam mengumpulkan data.

Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar dan sketsa. Peneliti juga memperoleh dokumentasi berbagai data atau informasi yang ada kaitanya dengan permasalahan yang diteliti, berupa letak geografis, struktur pengurus, keadaan sekolah, peraturan dan kebijakan sekolah serta dokumentasi lainnya yang telah terjamin keakuratannya.

E. Definisi Operasional Variabel

Mengutip pendapat Match dan Sarhady, Sugiyono menyatakan variabel didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain.³³

Sesuai dengan judul proposal, yaitu “Kompetensi pedagogik guru dan pengaruhnya terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap”. Defenisi operasional variabel yang peneliti maksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda, mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan dan

³³ Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quntitative Research Approach*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018). h. 23.

penginterpretasian pembahasan selanjutnya. Maka peneliti perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mendidik dan membimbing peserta didik mulai dari memahami karakteristik peserta didik, melakukan pengembangan kurikulum pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran, dan menyelenggarakan evaluasi hasil belajar.

2. Minat belajar bahasa Arab

Minat belajar bahasa Arab adalah rasa ketertarikan dan keinginan terhadap pelajaran bahasa Arab. Minat belajar bahasa Arab penting bagi peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemauan atau keinginan dalam belajar dan memudahkan dalam memahami mata pelajaran bahasa Arab serta akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai. Minat belajar akan memunculkan persaan senang, ketertarikan peserta didik, Perhatian dalam belajar dan keterlibatan dalam belajar.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, dan lain sebagainya tentu ada alat ukur yang digunakan. Peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pernyataan tertulis dan disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian. Adapun kisi-kisi Instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen penelitian Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X) dan

Minat Belajar Bahasa Arab (Y)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Soal
1	Kompetensi Pedagogik Guru	Memahami karakteristik peserta didik	1,2,3,4	4
		Pengembangan kurikulum	5,6,7,8	4
		Menyelenggarakan pembelajaran	9,10,11,12	4
		Menyelenggarakan evaluasi hasil belajar	13,14,15,16	4
2	Minat belajar peserta didik	Perasaan senang	1,2,3,4	4
		Ketertarikan peserta didik	5,6,7,8	4
		Perhatian dalam belajar	9,10,11,12	4
		Keterlibatan belajar	13,14,15,16	4

Berdasarkan tabel di atas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan variabel X yaitu Kompetensi Pedagogik Guru dan variabel Y yaitu Minat belajar Peserta didik. Masing-masing pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban, yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), biasa saja (BS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dengan skor 1,2,3,4, dan 5.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen.³⁴

³⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (DKI Jakarta: Guepedia, n.d.). h.7.

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket atau kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Alat ukur yang digunakan untuk menguji data agar bisa diterima yaitu dengan menggunakan validitas instrumen. Rumus yang dapat digunakan menggunakan rumus *pearson product moment*. Uji coba instrumen dilakukan pada bulan April kepada kelas X MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang.

Uji validitas dengan menggunakan aplikasi statistik *IBM SPSS statistic 26 for windows*. Data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau jika nilai $sig\ tailed < 0.05$ maka instrumen valid.³⁵

Tabel 3.2 Hasil Analisis Item Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru (X)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,885	0,329	Valid
2	0,859	0,329	Valid
3	0,771	0,329	Valid
4	0,704	0,329	Valid
5	0,799	0,329	Valid
6	0,934	0,329	Valid
7	0,725	0,329	Valid
8	0,871	0,329	Valid
9	0,908	0,329	Valid

³⁵Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h. 87

10	0,810	0,329	Valid
11	0,722	0,329	Valid
12	0,764	0,329	Valid
13	0,693	0,329	Valid
14	0,865	0,329	Valid
15	0,756	0,329	Valid
16	0,812	0,329	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X) yang terdiri dari 16 item pernyataan, Setelah dilakukan uji validitas instrument dari 16 item. Secara keseluruhan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Hasil Analisis Item Instrumen Minat belajar Peserta didik (Y)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,879	0,329	Valid
2	0,936	0,329	Valid
3	0,872	0,329	Valid
4	0,901	0,329	Valid
5	0,929	0,329	Valid
6	0,945	0,329	Valid
7	0,843	0,329	Valid
8	0,886	0,329	Valid
9	0,934	0,329	Valid
10	0,702	0,329	Valid
11	0,865	0,329	Valid

12	0,766	0,329	Valid
13	0,753	0,329	Valid
14	0,913	0,329	Valid
15	0,742	0,329	Valid
16	0,785	0,329	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel Minat belajar Peserta didik (Y) yang terdiri dari 16 item pernyataan, Setelah dilakukan uji validitas instrument dari 16 item. Secara keseluruhan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel melalui pertanyaan atau pernyataan. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *alpha cronbach*. Teknik ini digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian *reliable* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrumen dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6 .³⁶

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik *IBM SPSS statistic 26 for windows*. Dengan kriteria jika nilai koefisien alpha $> 0,6$ maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak *reliable*.

³⁶Syofian Sireger, *Metode Penelitian kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Menual Dan SPSS*. h. 55-57.

Tabel 3.4 Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,963	16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X) memiliki nilai Alpha Cronbach's sebesar 0.963, maka instrumen pernyataan dinyatakan reliabel karena $r_{11}=0.963 \geq 0.6$. Dengan kata lain instrumen yang telah reliabel sebanyak 16 item pernyataan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.5 Reliabilitas Variabel Minat belajar Peserta didik (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,975	16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel Minat belajar Peserta didik (Y) memiliki nilai Alpha Cronbach's sebesar 0.975, maka instrumen pernyataan dinyatakan reliabel karena $r_{11}=0.975 \geq 0.6$. Dengan kata lain instrumen yang telah reliabel sebanyak 16 item pernyataan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Upaya dalam menguraikan sesuatu masalah atau fokus kajian bagian-bagian, susunan dan tatanan dalam bentuk susuatu yang diuraikan, tampak jelas, mudah di pahami disebut analisis data.³⁷

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengolahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar fenomena mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Anlisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data. Sebab data yang telah dikumpulkan, jika tidak di analisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, dan data yang tidak berbunyi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknis analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dengan menggunakan statistik.³⁸

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistika yang digunakan dalam penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh sampel untuk menggambarkan karakteristik populasi.³⁹ Teknik penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh, yaitu berupa uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

a. Uji Persyaratan Analisis

³⁷Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 1st ed., 2019. h. 99

³⁸ Dkk Muhammad kamal zubair, *Pedoman Karya Ilmiah Iain Parepare*, ed. Rahmawati, I, vol. 2507 (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020). h. 64.

³⁹ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 8.

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁴⁰ Pada bagian ini dibahas berbagai pengujian persyaratan analisis, seperti uji normalitas data, homogenitas, dan linearitas.

1) Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴¹ Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variable tak bebas (Y) dan variable bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

2) Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan suatu variabel.⁴² Apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

b. Pengujian Hipotesis

Analisis statistik inferensial merupakan salah satu bagian statistik yang membahas tentang cara melakukan analisis data, menafsirkan, meramalkan, menarik

⁴⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah*, 7th ed. (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017). h. 174.

⁴¹ Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian*” (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

⁴² Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah*. h. 179

kesimpulan, terhadap data fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data (sampel) yang diambil secara acak dari populasi.⁴³

Langkah akhir dalam tugas statistik, karena kesimpulan dan hasil dalam sebuah penelitian. Proses penarikan kesimpulan data diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

- $H_0 : \mu \leq 80\%$
 $H_1 : \mu > 80\%$
- $H_0 : \mu \leq 70\%$
 $H_1 : \mu > 70\%$

Uji Statistik yang digunakan yaitu uji T dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- $H_0 : \rho = 0$
 $H_1 : \rho \neq 0$

3. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Untuk menguji apakah besarnya atau kuatnya hubungan antar variabel disebut uji signifikan koefisien korelasi.⁴⁴ Uji signifikansi bertujuan untuk membandingkan apakah

⁴³ Achi Rinaldi, Novalia, and Muhamad Syazali, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, ed. Makhbub Khairul Fahmi, 1st ed. (Bogor: IPB press, 2020).

⁴⁴ Suharyadi and Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modrn*, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2009). h. 163.

rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif. Ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = tingkat signifikan (t_{hitung}) yang dibandingkan dengan t_{tabel}

r = Nilai koefisien kolerasi

n = banyaknya sampel

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2008: 250

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi:⁴⁵

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

⁴⁵Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*, 1st edn (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016). h. 226.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah valid. Kemudian angket ini disebar kepada peserta didik Kelas XI sebanyak 56 peserta didik. Angket pada variabel kompetensi pedagogik guru (X) terdiri 16 item pernyataan dan angket variabel minat belajar bahasa Arab (Y) terdiri 16 item pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Biasa saja (BS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpangan baku melalui SPSS Statistic 26 for Windows. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap

Data yang disajikan adalah data variabel kompetensi pedagogik guru (X). Selanjutnya dilakukan deskriptif data kompetensi pedagogik guru untuk mengetahui skor tertinggi, rendah, nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Data Statistik deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru (X).

Statistics		
Kompetensi Pedagogik Guru		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		65.52
Median		64.00
Mode		76
Std. Deviation		9.552
Variance		91.236
Range		30
Minimum		48
Maximum		78
Sum		3669

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada masing-masing responden.

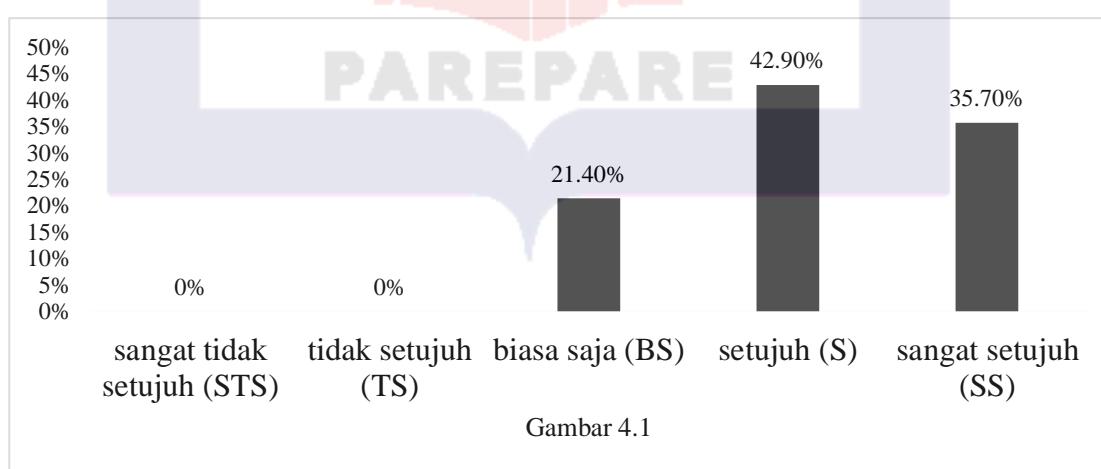
Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kompetensi pedagogik guru berada antara 48 sampai 78, nilai rata-rata (mean) 65.52, nilai tengah (median) 64.00, nilai yang sering muncul (modus) 76, varians 91.236, dan standar deviasi 9.552. Selanjutnya setelah diperoleh skor tinggi, rendah, nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan. Adapun tabel distribusi frekuensi dan histogram dari tiap item pernyataan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Ketika saya bertanya guru menanggapi dan memberikan penjelasan dengan baik

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	12	21.4%
	Setuju (S)	24	42.9%
	Sangat Setuju (SS)	20	35.7%
Jumlah		56	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

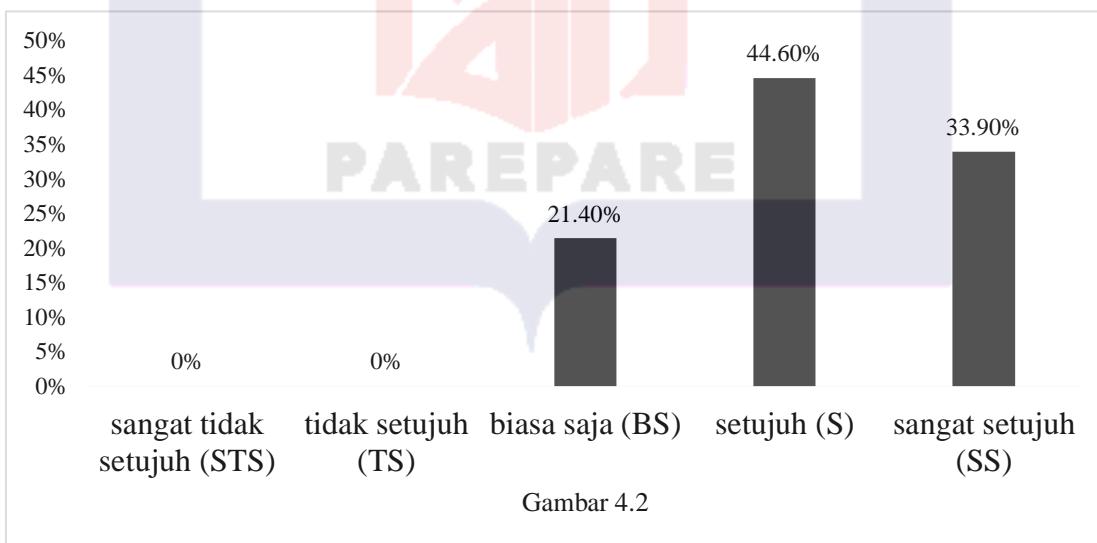
Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 1 yaitu Ketika saya bertanya guru menanggapi dan memberikan penjelasan dengan baik, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 21.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 24 responden atau 42.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 35.7% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.3 Guru memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajukan pertanyaan

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	12	21.4%
	Setuju (S)	25	44.6%
	Sangat Setuju (SS)	19	33.9%
Jumlah		56	100

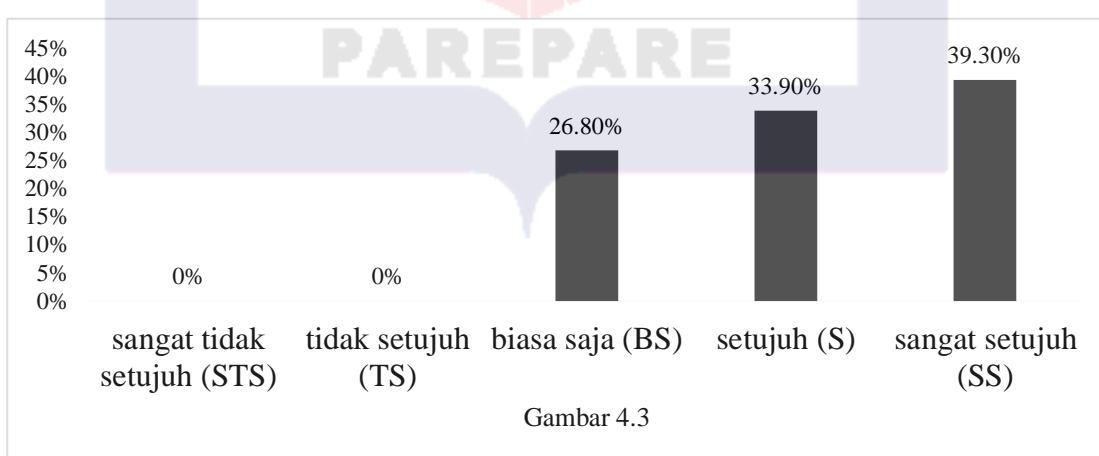
Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 2 yaitu Guru memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajukan pertanyaan, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 21.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 25 responden atau 44.6% mengatakan Setuju (S), terdapat 19 responden atau 33.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.4 Guru memberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi pelajaran

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	15	26.8%
	Setuju (S)	19	33.9%
	Sangat Setuju (SS)	22	39.3%
Jumlah		56	100

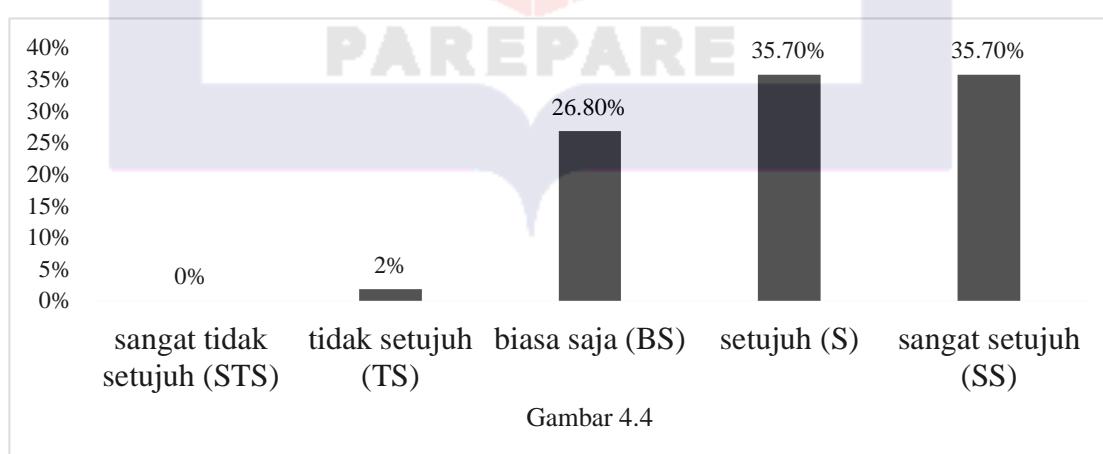
Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 3 yaitu guru memberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi pelajaran, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 15 responden atau 26.8% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 19 responden atau 33.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 22 responden atau 39.3% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.5 Guru memberikan dorongan terhadap saya untuk tetap semangat dalam mengikuti

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	1	1.8%
	Biasa Saja (BS)	15	26.8%
	Setuju (S)	20	35.7%
	Sangat Setuju (SS)	20	35.7%
Jumlah		56	100

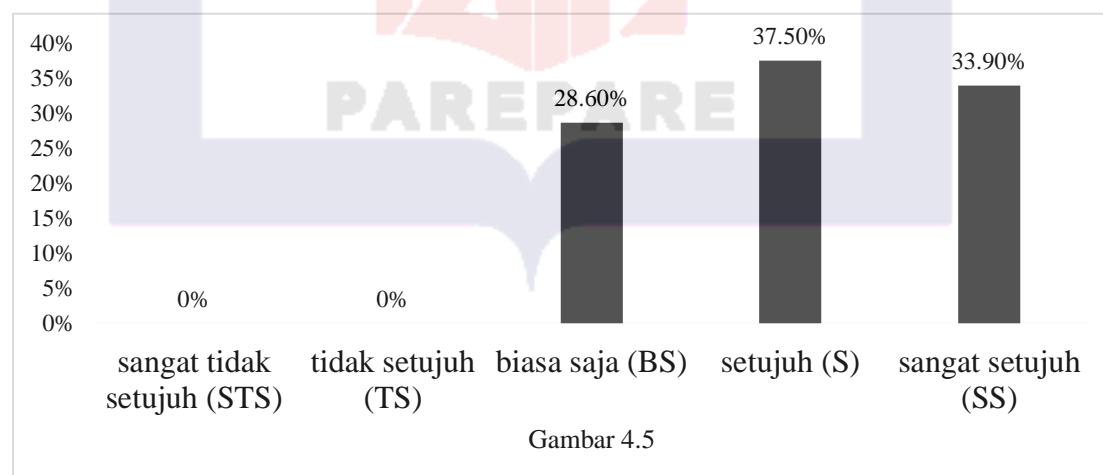
Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 4 yaitu guru memberikan dorongan terhadap saya untuk tetap semangat dalam mengikuti, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 1 responden atau 1.8% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 15 responden atau 26.8% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 20 responden atau 35.7% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 35.7% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.6 Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	16	28.6%
	Setuju (S)	21	37.5%
	Sangat Setuju (SS)	19	33.9%
Jumlah		56	100

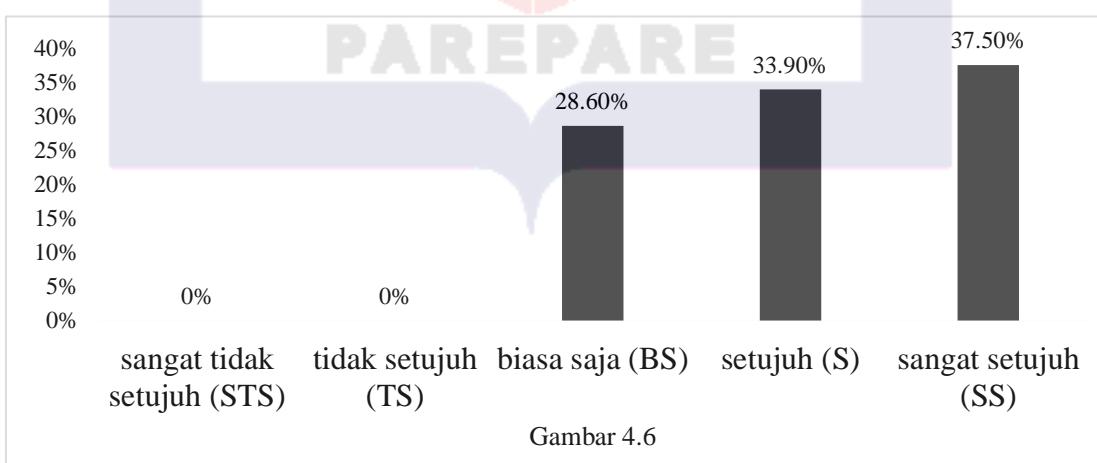
Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 5 yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 16 responden atau 28.6% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Setuju (S), terdapat 19 responden atau 33.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.7 Guru menata materi pembelajaran seusai perkembangan kurikulum dan karakteristik peserta didik

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	16	28.6%
	Setuju (S)	19	33.9%
	Sangat Setuju (SS)	21	37.5%
Jumlah		56	100

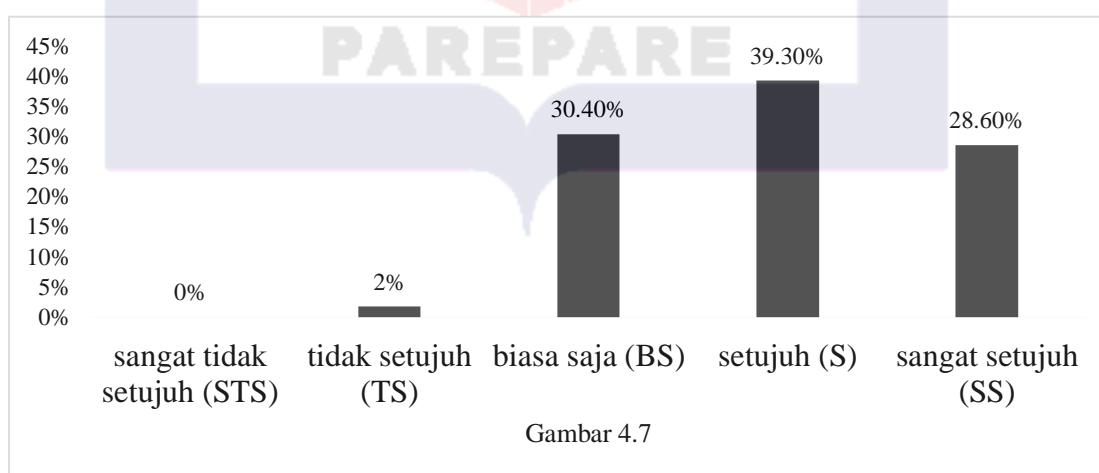
Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 6 yaitu guru menata materi pembelajaran seusai perkembangan kurikulum dan karakteristik peserta didik, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 16 responden atau 28.6% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 19 responden atau 33.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.8 Guru menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	1	1.8%
	Biasa Saja (BS)	17	30.4%
	Setuju (S)	22	39.3%
	Sangat Setuju (SS)	16	28.6%
Jumlah		56	100

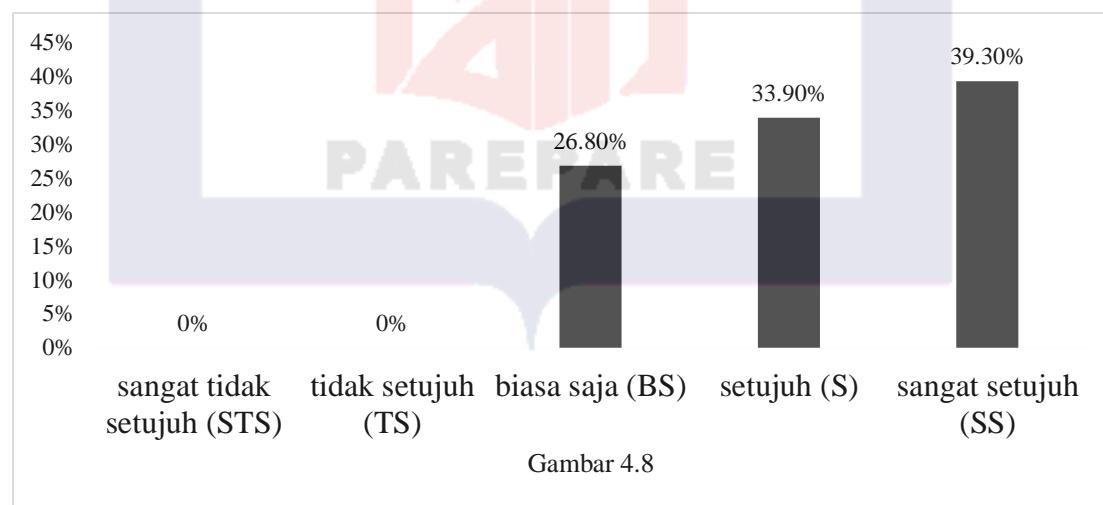
Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 7 yaitu guru menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 1 responden atau 1.8% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 17 responden atau 30.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 22 responden atau 39.3% mengatakan Setuju (S), terdapat 16 responden atau 28.6% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.9 Guru mengembangkan indikator dan isntrumen penilaian

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	15	26.8%
	Setuju (S)	19	33.9%
	Sangat Setuju (SS)	22	39.3%
Jumlah		56	100

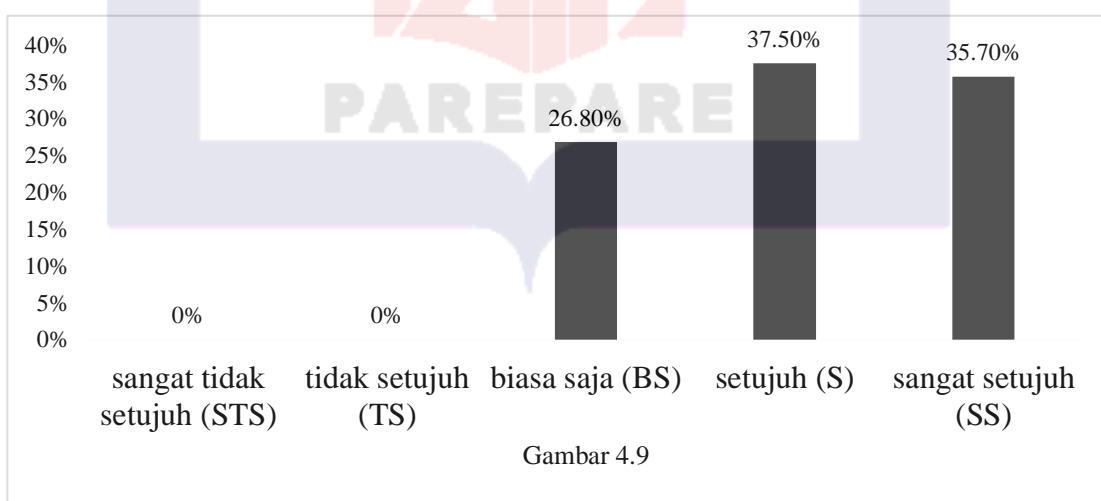
Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompotensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 8 yaitu guru mengembangkan indikator dan isntrumen penilaian, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 15 responden atau 26.8% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 19 responden atau 33.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 22 responden atau 39.3% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.10 Dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak menyiapkan buku pelajaran

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	15	26.8%
	Setuju (S)	21	37.5%
	Sangat Setuju (SS)	20	35.7%
Jumlah		56	100

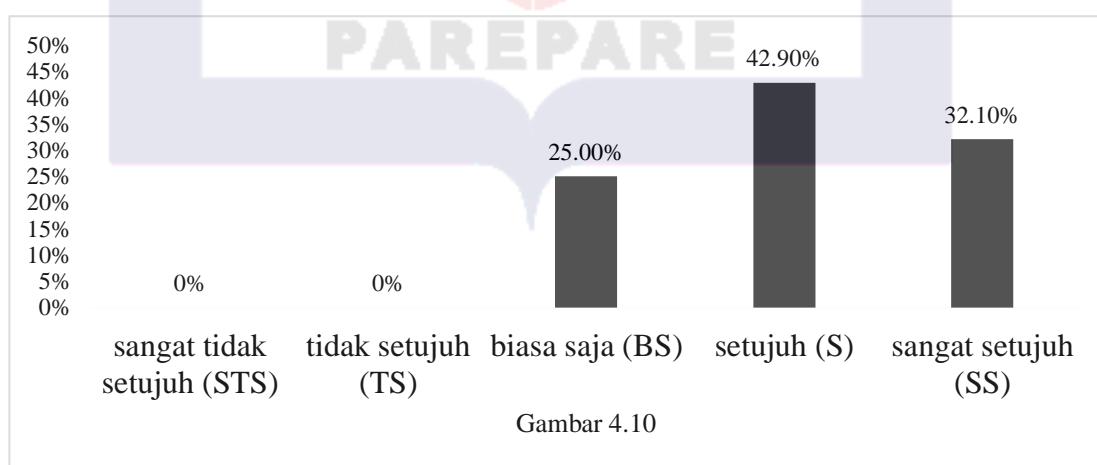
Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 9 yaitu Dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak menyiapkan buku pelajaran, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 15 responden atau 37.5% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 35.7% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.11 Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	14	25.0%
	Setuju (S)	24	42.9%
	Sangat Setuju (SS)	18	32.1%
Jumlah		56	100

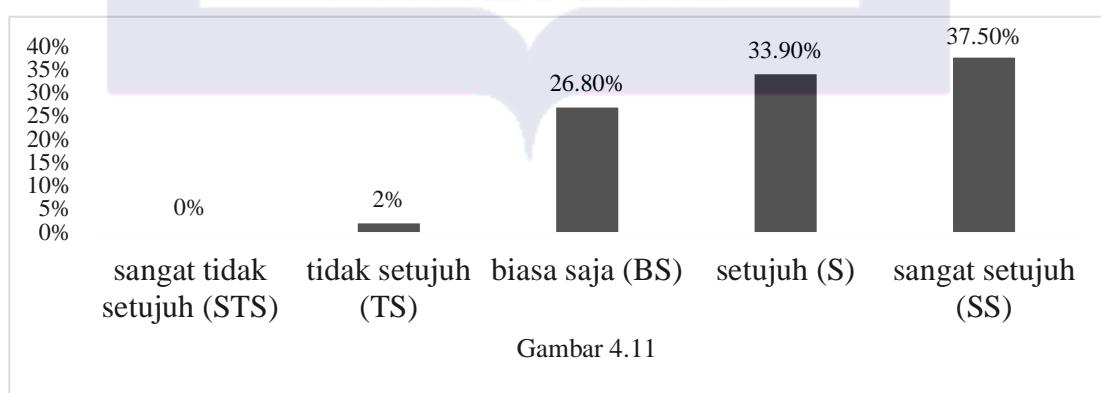
Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 10 yaitu guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 14 responden atau 25.0% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 24 responden atau 42.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 18 responden atau 32.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.12 Guru membangkitkan minat belajar saya baik di dalam maupun di luar kelas

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	1	1.8%
	Biasa Saja (BS)	15	26.8%
	Setuju (S)	19	33.9%
	Sangat Setuju (SS)	21	37.5%
Jumlah		56	100

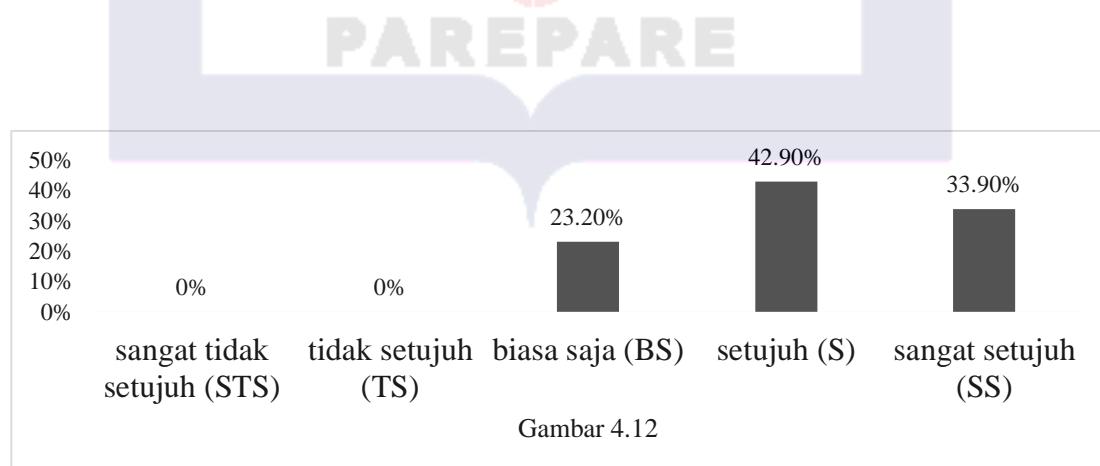
Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 11 yaitu guru membangkitkan minat belajar saya baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setujuh (STS), terdapat 1 responden atau 1.8% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 15 responden atau 26.8% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 19 responen atau 33.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.13 sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan media belajar yang sesuai dengan materi sehingga saya mudah memahami materi yang disampaikan guru

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	13	23.2%
	Setuju (S)	24	42.9%
	Sangat Setuju (SS)	19	33.9%
Jumlah		56	100

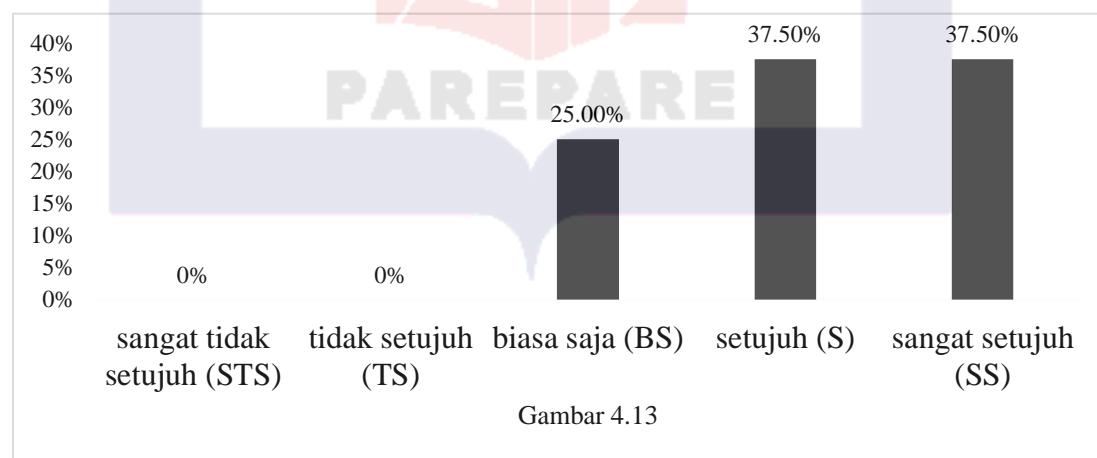
Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 12 yaitu sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan media belajar yang sesuai dengan materi sehingga saya mudah memahami materi yang disampaikan guru, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 13 responden atau 23.2% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 24 responden atau 42.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 19 responden atau 33.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.14 Guru memberikan hasil belajar, sehingga saya mengetahui perkembangan belajar saya

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	14	25.0%
	Setuju (S)	21	37.5%
	Sangat Setuju (SS)	21	37.5%
Jumlah		56	100

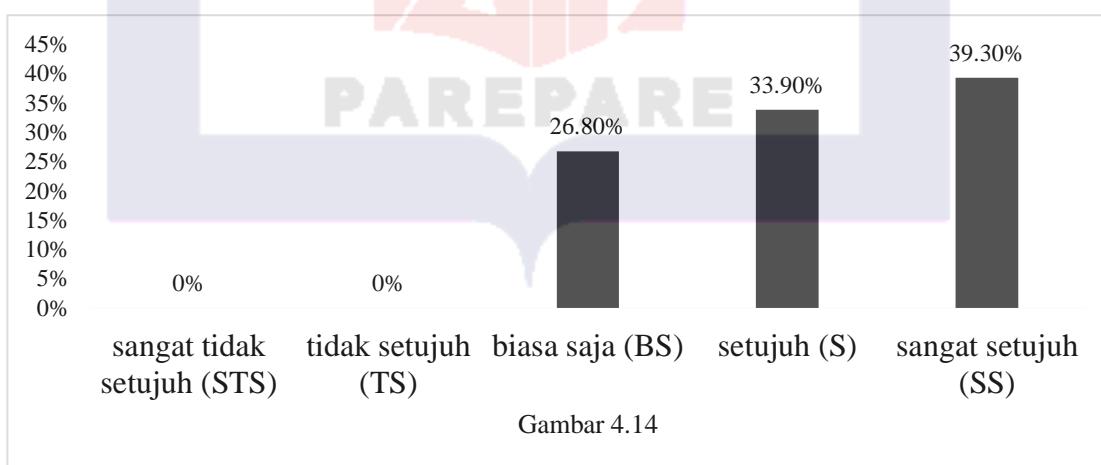
Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 13 yaitu guru memberikan hasil belajar, sehingga saya mengetahui perkembangan belajar saya, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 14 responden atau 25.0% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Setujuh(S), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.15 Guru memberikan evaluasi berupa penugasan pada setiap akhir pembelajaran

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	15	26.8%
	Setuju (S)	19	33.9%
	Sangat Setuju (SS)	22	39.3%
Jumlah		56	100

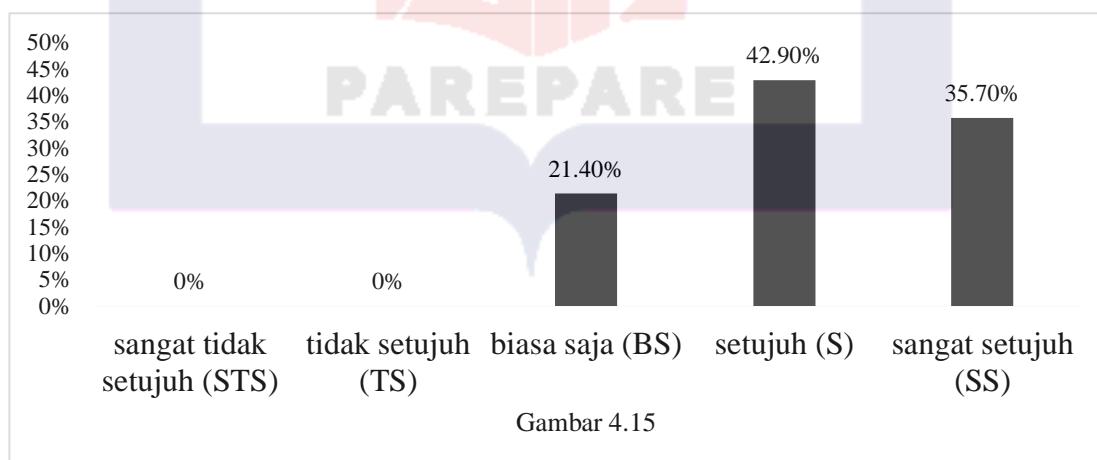
Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 14 yaitu guru memberikan evaluasi berupa penugasan pada setiap akhir pembelajaran, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 15 responden atau 26.8% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 19 responden atau 33.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 22 responden atau 39.3% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.16 Saya senang karena guru mengadakan remedial pagi peserta didik yang mempunyai nilai sangat rendah

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	12	21.4%
	Setuju (S)	24	42.9%
	Sangat Setuju (SS)	20	35.7%
Jumlah		56	100

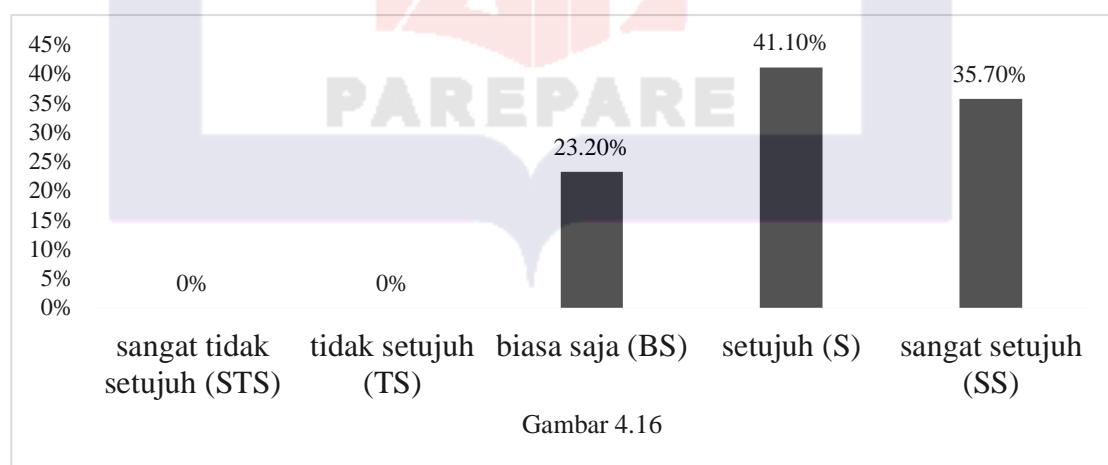
Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompotensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 15 yaitu Saya senang karena guru mengadakan remedial pagi peserta didik yang mempunyai nilai sangat rendah, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 21.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 24 responden atau 42.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 35.7% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.17 Penilaian yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh peserta didik

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
16	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	13	23.2%
	Setuju (S)	23	41.1%
	Sangat Setuju (SS)	20	35.7%
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik guru (X) pada pernyataan nomor 16 yaitu Penilaian yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh peserta didik, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 13 responden atau 23.2% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 23 responden atau 41.1% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 35.7% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



2. Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Data Statistik deskriptif Minat Belajar Bahasa Arab (Y).

Statistics		
Minat Belajar Bahasa Arab		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		66.75
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		9.861
Variance		97.245
Range		31
Minimum		48
Maximum		79
Sum		3738

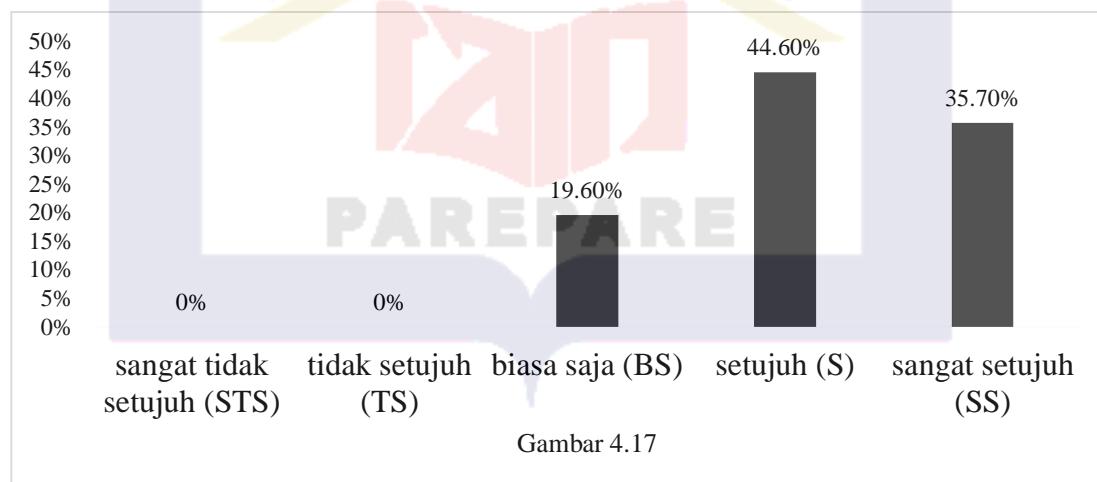
Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada masing-masing responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel minat belajar bahasa Arab berada antara 48 sampai 79, nilai rata-rata (mean) 66.75, nilai tengah (median) 65.00, nilai yang sering muncul (modus) 65, varians 97.245, dan standar deviasi 9.861. Selanjutnya setelah diperoleh skor tinggi, rendah, nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan. Adapun tabel distribusi frekuensi dan histogram dari tiap item pernyataan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.19 Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran bahasa Arab di mulai

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	11	19.6%
	Setuju (S)	25	44.6%
	Sangat Setuju (SS)	20	35.7%
Jumlah		56	100

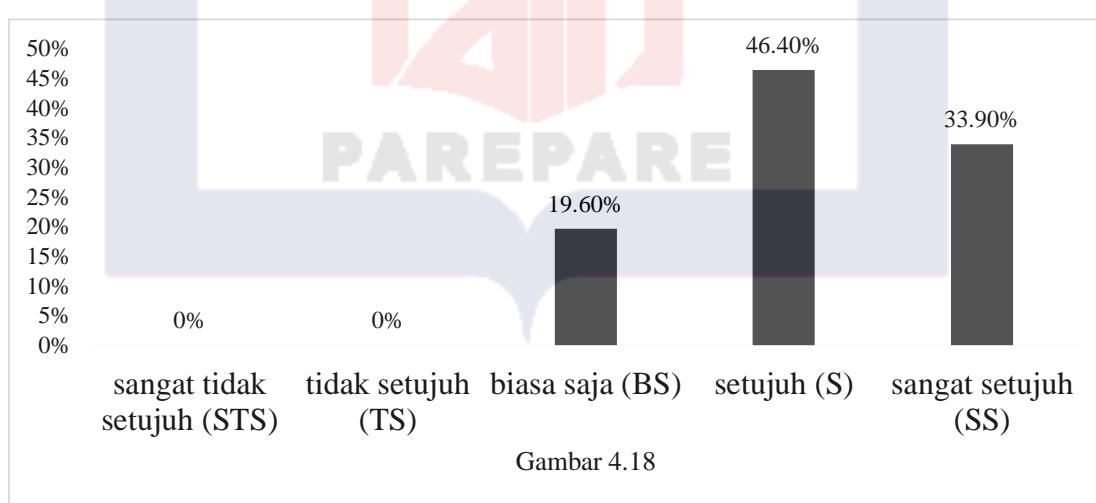
Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 1 yaitu Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran bahasa Arab di mulai, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 11 responden atau 19.6% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 25 responden atau 44.6% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 35.7% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.20 Saya merasa takut terlambat pergi kesekolah dan ketinggalan pembelajaran

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	11	19.6%
	Setuju (S)	26	46.4%
	Sangat Setuju (SS)	19	33.9%
Jumlah		56	100

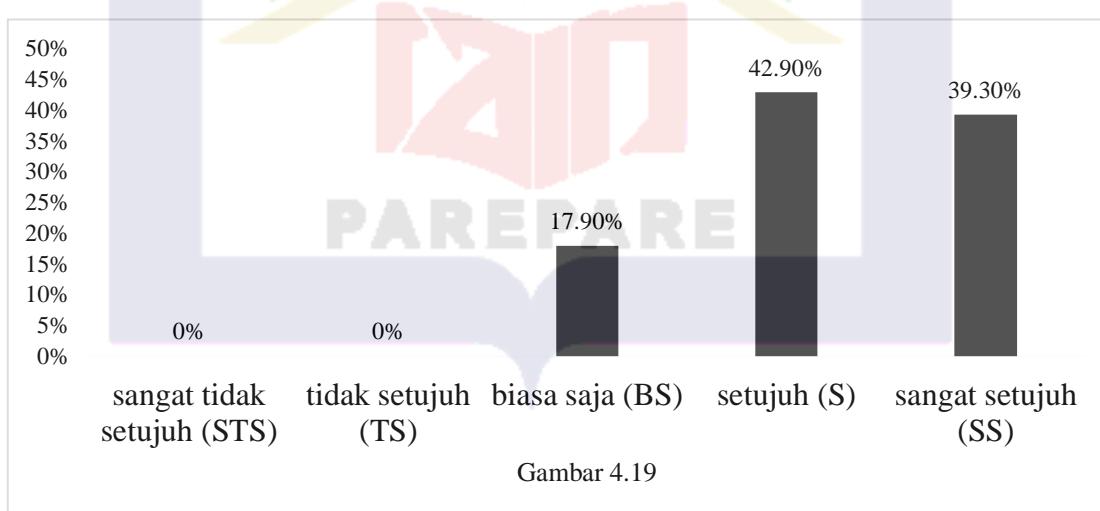
Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 2 yaitu Saya merasa takut terlambat pergi kesekolah dan ketinggalan pembelajaran, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 11 responden atau 19.6% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 26 responden atau 46.4% mengatakan Setuju (S), terdapat 19 responden atau 33.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.21 Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	10	17.9%
	Setuju (S)	24	42.9%
	Sangat Setuju (SS)	22	39.3%
Jumlah		56	100

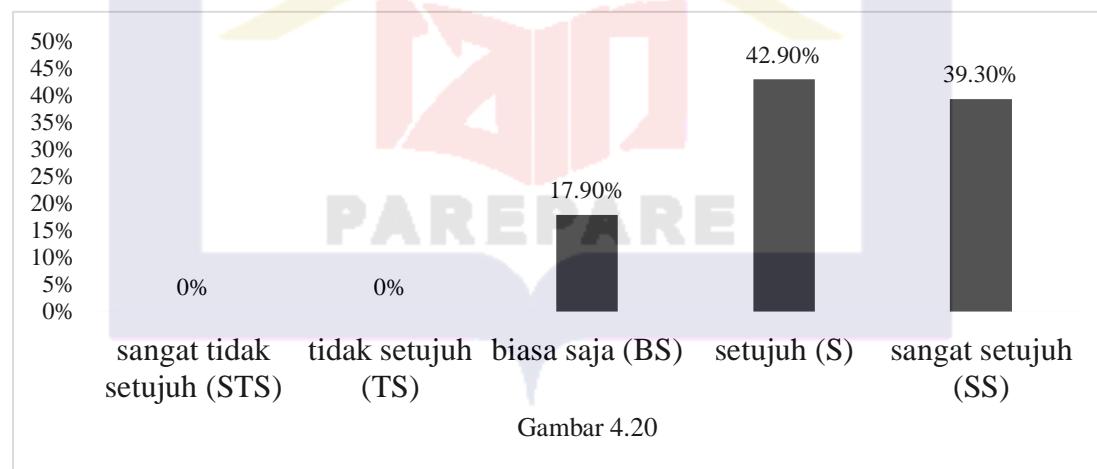
Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 3 yaitu Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setujuh (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 10 responden atau 17.9% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 24 responen atau 42.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 22 responden atau 39.3% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.22 Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	10	17.9%
	Setuju (S)	24	42.9%
	Sangat Setuju (SS)	22	39.3%
Jumlah		56	100

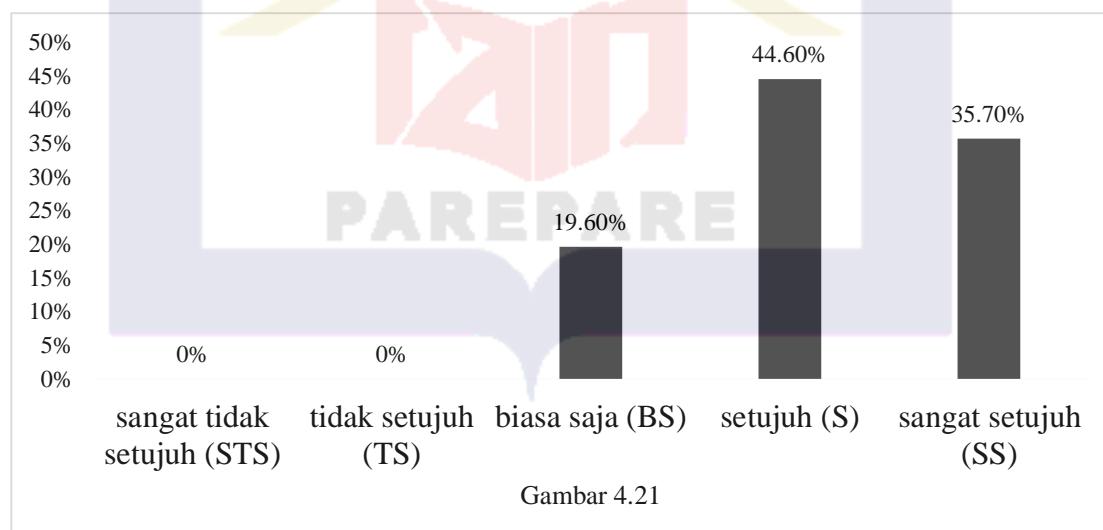
Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 4 yaitu Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 10 responden atau 17.9% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 24 responden atau 42.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 22 responden atau 39.3% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.23 Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi tanya jawab

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	11	19.6%
	Setuju (S)	25	44.6%
	Sangat Setuju (SS)	20	35.7%
Jumlah		56	100

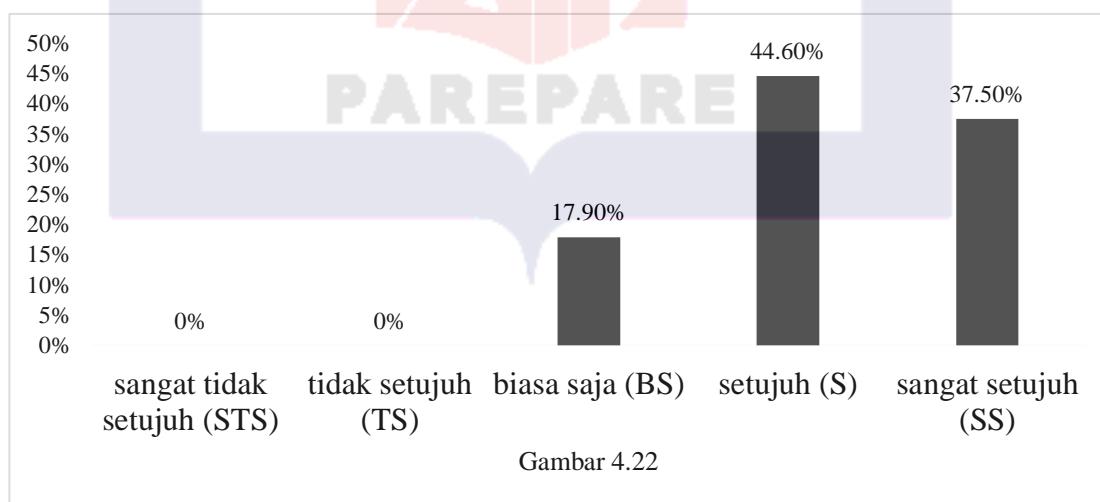
Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 5 yaitu Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi tanya jawab, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 10 responden atau 17.9% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 24 responden atau 42.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 22 responden atau 39.3% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.24 Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena mata pelajaran bahasa Arab menarik

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	10	17.9%
	Setuju (S)	25	44.6%
	Sangat Setuju (SS)	21	37.5%
Jumlah		56	100

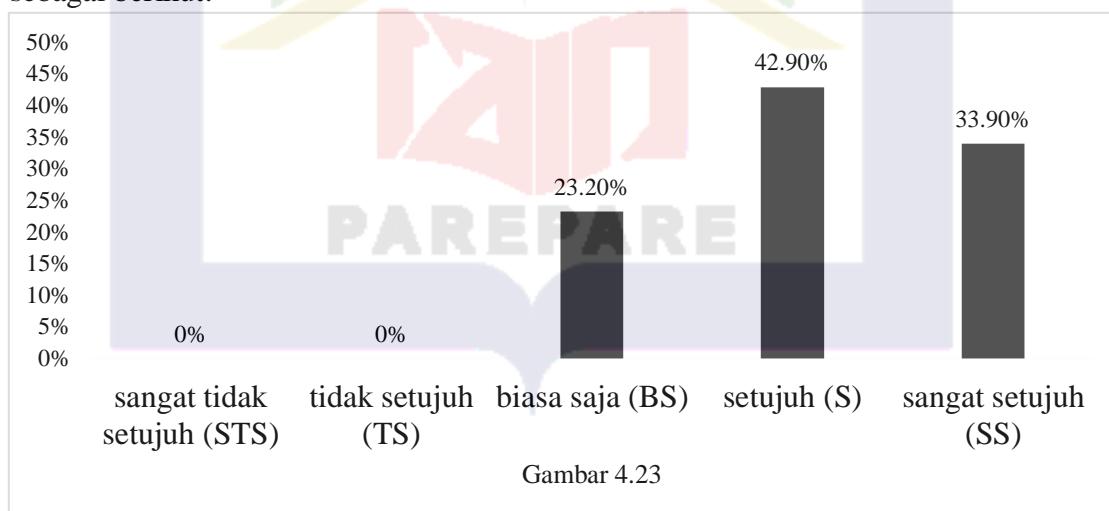
Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 6 yaitu Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena mata pelajaran bahasa Arab menarik, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 10 responden atau 17.9% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 25 responden atau 44.6% mengatakan Setuju (S), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.25 Sesi diskusi dalam pembelajaran membuat saya bosan

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	13	23.2%
	Setuju (S)	24	42.9%
	Sangat Setuju (SS)	19	33.9%
Jumlah		56	100

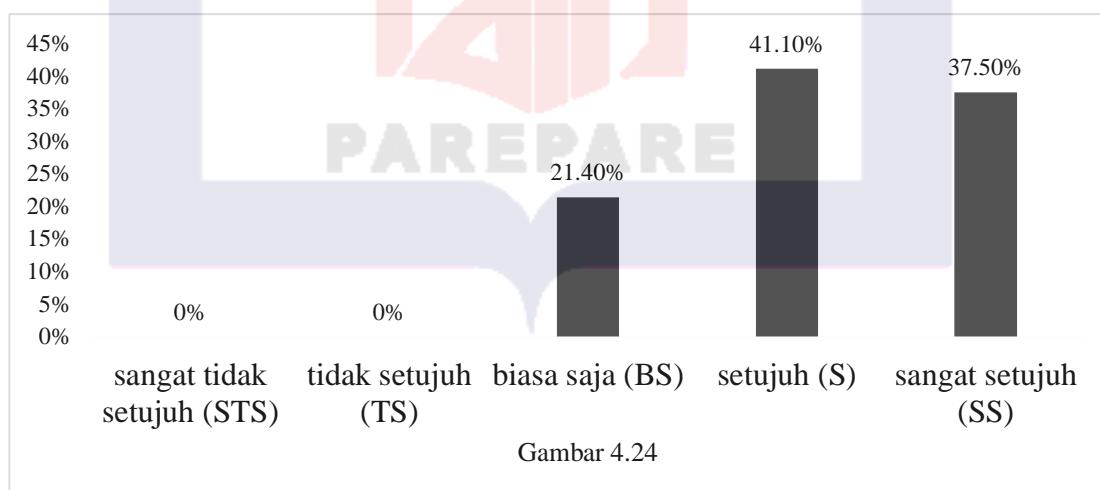
Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 7 yaitu Sesi diskusi dalam pembelajaran membuat saya bosan, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 13 responden atau 23.2% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 24 responden atau 42.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 19 responden atau 33.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.26 Saya suka berkunjung ke tokoh buku untuk mencari buku tambahan pejangan bahasa Arab

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	12	21.4%
	Setuju (S)	23	41.1%
	Sangat Setuju (SS)	21	37.5%
Jumlah		56	100

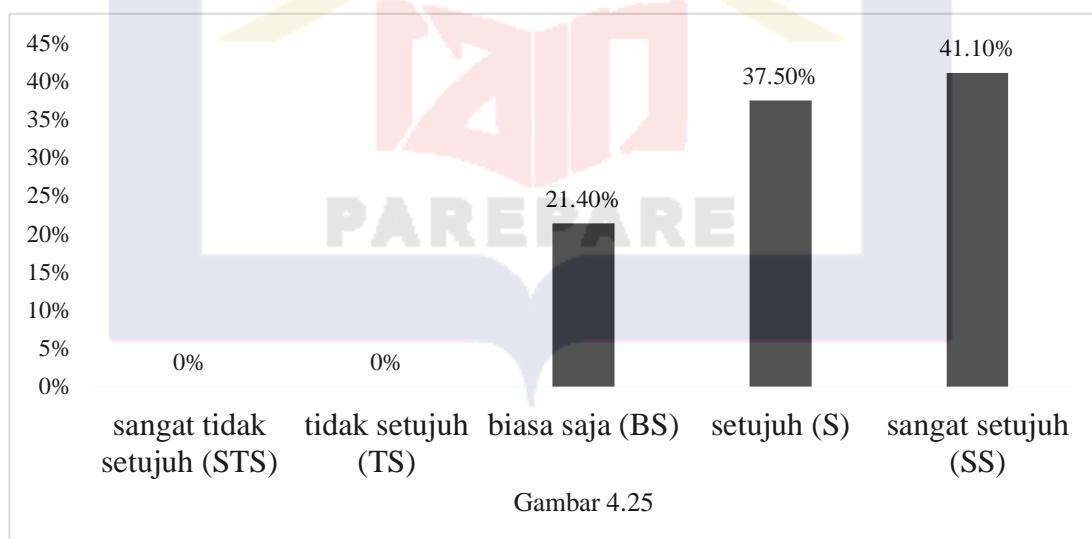
Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 8 yaitu Saya suka berkunjung ke tokoh buku untuk mencari buku tambahan pejangan bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 21.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 23 responden atau 41.1% mengatakan Setuju (S), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.27 Saya memiliki catatan lengkap pada mata pelajaran bahasa Arab

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	12	21.4%
	Setuju (S)	21	37.5%
	Sangat Setuju (SS)	23	41.1%
Jumlah		56	100

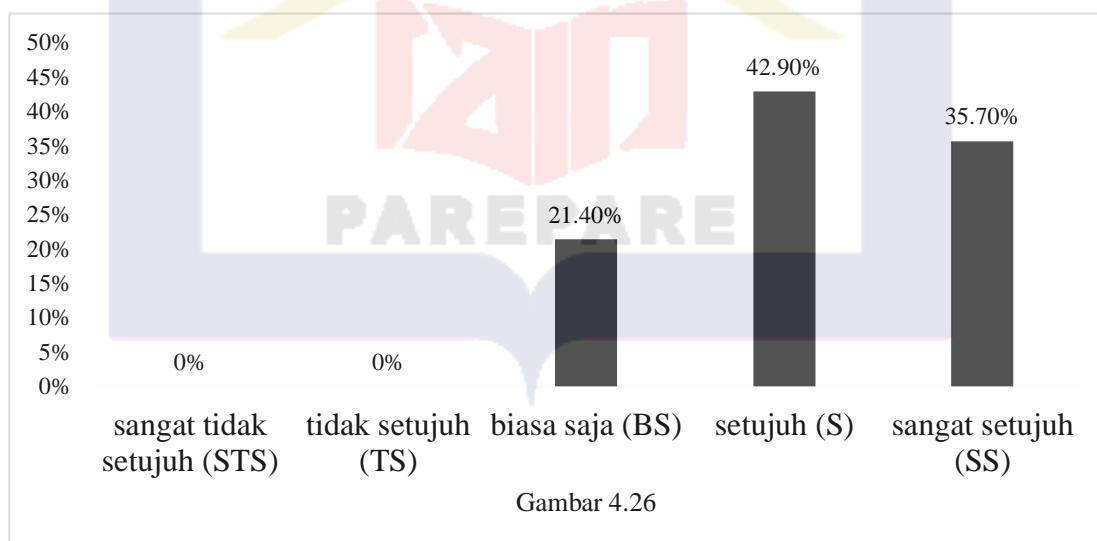
Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 9 yaitu Saya memiliki catatan lengkap pada mata pelajaran bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 21.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Setuju (S), terdapat 23 responden atau 41.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.28 Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	12	21.4%
	Setuju (S)	24	42.9%
	Sangat Setuju (SS)	20	35.7%
Jumlah		56	100

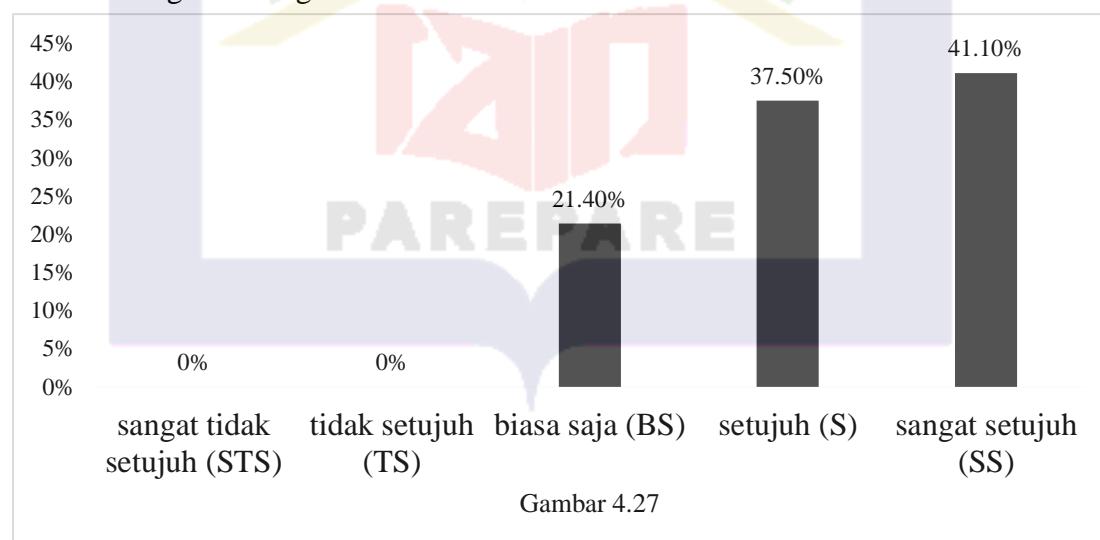
Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 10 yaitu Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 21.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 24 responden atau 42.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 35.7% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.29 Saya sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	12	21.4%
	Setuju (S)	21	37.5%
	Sangat Setuju (SS)	23	41.1%
Jumlah		56	100

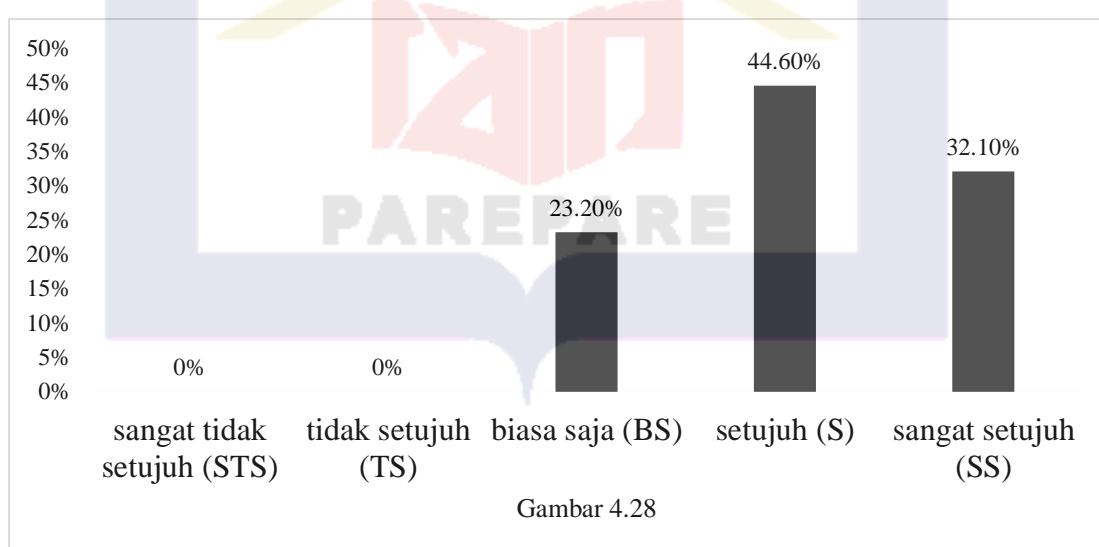
Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 11 yaitu Saya sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 21.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Setuju (S), terdapat 23 responden atau 41.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.30 Halaman pelajaran tidak menarik perhatian saya

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percentase
12	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	13	23.2%
	Setuju (S)	25	44.6%
	Sangat Setuju (SS)	18	32.1%
Jumlah		56	100

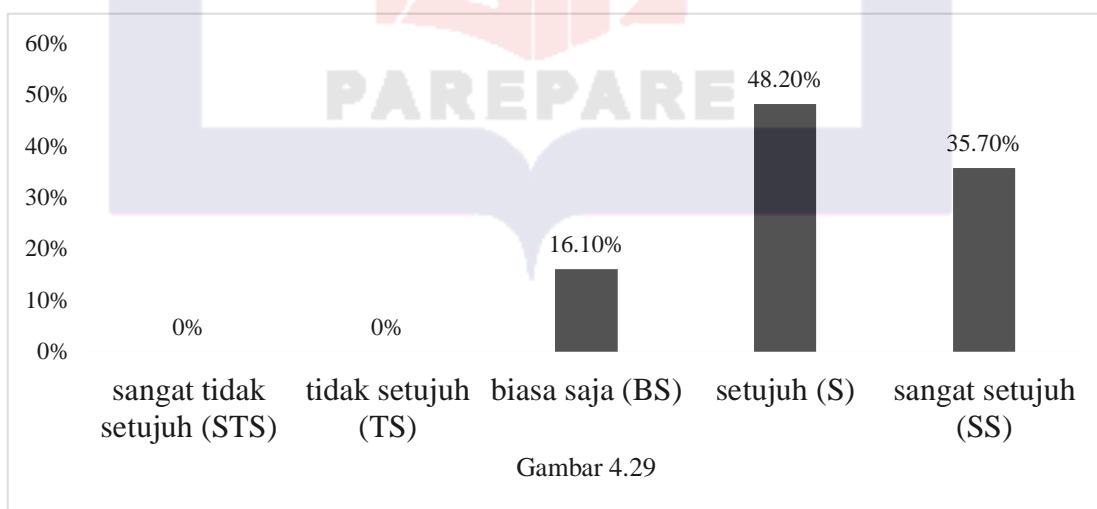
Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 12 yaitu Halaman pelajaran tidak menarik perhatian saya, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 13 responden atau 23.2% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 25 responden atau 44.6% mengatakan Setuju (S), terdapat 18 responden atau 32.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.31 Pertama kali saya melihat pelajaran bahasa Arab saya percaya pelajaran bahasa Arab memberikan pengetahuan bagi saya

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	9	16.1%
	Setuju (S)	27	48.2%
	Sangat Setuju (SS)	20	35.7%
Jumlah		56	100

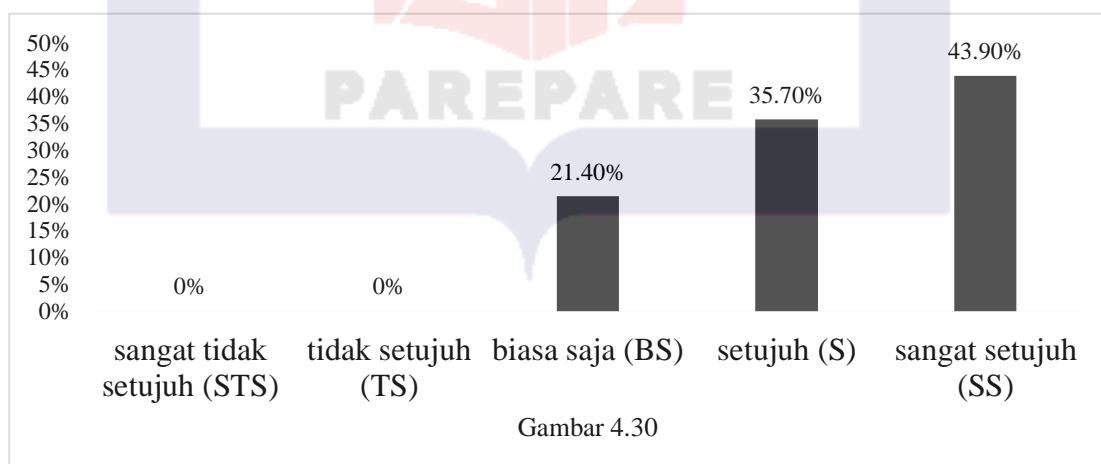
Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 13 yaitu Pertama kali saya melihat pelajaran bahasa Arab saya percaya pelajaran bahasa Arab memberikan pengetahuan bagi saya, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 9 responden atau 16.1% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 27 responden atau 48.2% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 35.7% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.32 Isi dan gaya tulis dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan kesan bahwa isinya bermanfaat

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	12	21.4%
	Setuju (S)	20	35.7%
	Sangat Setuju (SS)	24	42.9%
Jumlah		56	100

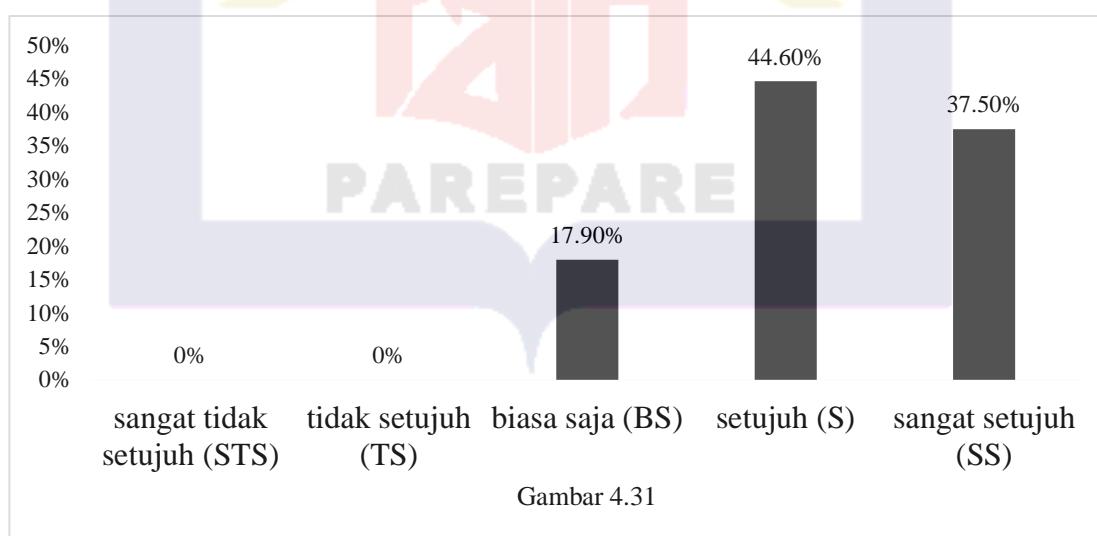
Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 14 yaitu Isi dan gaya tulis dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan kesan bahwa isinya bermanfaat, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 21.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 20 responden atau 35.7% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 42.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.33 Saya merasa mendapat banyak manfaat dari mata pelajaran bahasa Arab

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percentase
15	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	10	17.9%
	Setuju (S)	25	44.6%
	Sangat Setuju (SS)	21	37.5%
Jumlah		56	100

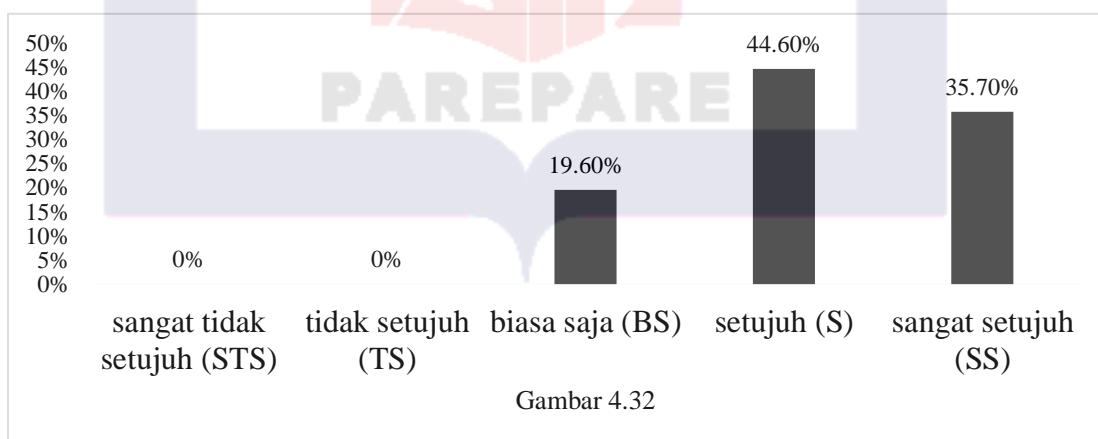
Berdasarkan tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 15 yaitu Saya merasa mendapat banyak manfaat dari mata pelajaran bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 10 responden atau 17.9% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 25 responden atau 44.6% mengatakan Setuju (S), terdapat 21 responden atau 37.5% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.34 Terdapat cerita, gambar, atau contoh yang menunjukkan manfaat materi pelajaran bahasa Arab bagi saya

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
16	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	11	19.6%
	Setuju (S)	25	44.6%
	Sangat Setuju (SS)	20	35.7%
Jumlah		56	100

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 16 yaitu Terdapat cerita, gambar, atau contoh yang menunjukkan manfaat materi pelajaran bahasa Arab bagi saya, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 10 responden atau 17.9% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 24 responden atau 42.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 22 responden atau 39.3% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov pada SPSS Statistic 26 for Windows* dengan menggunakan taraf 0.05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 4.35 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized
		Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std.	.02101134
	Deviation	
Most Extreme Differences		
	Absolute	.111
	Positive	.071
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

Berdasarkan kriteria yang diambil nilai probabilitas dengan aplikasi IBM statistik SPSS 26. Jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sebaliknya Jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0,081 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Lineearitas Data

Tujuan dilakukan uji lineearitas data adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependent (Y) dan variabel independent (X) mempunyai hubungan linear atau tidak linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya. Uji lineearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada *SPSS Statistic 26 for Windows* dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* ≥ 0.05 .

Tabel 4.36 Hasil Uji Lineearitas *ANOVA Table*.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
totaly	Between Groups	(Combined)	5289.761	13	406.905	290.947	.000
*		Linearity	5247.075	1	5247.07	3751.78	.000
totalx					5	4	
		Deviation from Linearity	42.686	12	3.557	2.543	.130
		Within Groups	58.739	42	1.399		
		Total	5348.500	55			

Berdasarkan hasil uji linearlitas diketahui nilai sig. *deviation from linearity* sebesar $0.130 \geq 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kompotensi pedagogik guru dengan minat belajar Bahasa Arab.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

a. Hipotesis Kompetensi Pedagogik Guru (X)

Hipotesis statistik yang diajukan pada ranah Kompetensi Pedagogik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.37 Hasil Uji Hipotesis *one sample statistics*.

One-Sample Statistics				
N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
totalx	56	65.52	9.552	1.276

Dari hasil output tabel pada tabel 4.37 untuk variabel X, diketahui bahwa jumlah sampel (N) 56 orang, mean (rata-rata) 65.52, standar deviasi (simpangan baku) 9.552.

- $H_0 : \mu \leq 80\%$

$$H_1 : \mu > 80\%$$

Skor ideal untuk Kompetensi Pedagogik Guru MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap diperoleh dengan mengalikan skor tertinggi dari butir instrumenya, jumlah butir pertanyaan instrumen, dan jumlah peserta didik yang telah menjawab instrumen, maka $5 \times 16 \times 56 = 4.480$ Adapun rata-rata nilai ideal diperoleh dengan membagikan hasil skor ideal terhadap jumlah keseluruhan, yakni $4.480:56 = 80$.

Tabel 4.38 Hasil uji *One-Sample Test*.

One-Sample Test						
Test Value = 0						
			Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df			Lower	Upper
totalx	51.330	55	.000	65.518	62.96	68.08

Hasil output table 4.38 untuk variabel X nilai sig. (2-tailed) 0.000 berarti lebih kecil daripada 0.05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Total skor variabel Kompetensi Pedagogik Guru 3.669. Sementara itu, skor ideal yang selanjutnya disebut kriteria adalah $5 \times 16 \times 56 = 4.480$. Dengan demikian, Kompetensi Pedagogik Guru adalah $3.669:4.480 = 0.818$ atau 81.8% dari kriteria yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor Kompetensi Pedagogik Guru menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.39 Kriteria penilaian berdasarkan persentase

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat rendah

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel X yaitu 81%, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten

Sidrap termasuk kategori tinggi. Sesuai dengan dugaan awal penelitian bahwa apabila $H_0 < 80\%$ dan $H_1 > 80\%$ maka H_1 direrima. Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai yang didapatkan adalah sebesar $81\% > 80\%$ menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap sangat baik.

b. Hipotesis Minat Belajar Bahasa Arab (Y)

Hipotesis statistik yang diajukan pada ranah minat belajar bahasa Arab MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap adalah sebagai berikut:

Tabel 4.40 Hasil Uji Hipotesis *one sample statistics*.

<i>One-Sample Statistics</i>				
N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
totaly	56	66.75	9.861	1.318

Dari hasil output tabel pada tabel 4.40 untuk variabel X, diketahui bahwa jumlah sampel (N) 56 orang, mean (rata-rata) 66.75, standar deviasi (simpangan baku) 9.861.

- $H_0 : \mu \leq 70\%$

$$H_1 : \mu > 70\%$$

Skor ideal untuk minat belajar bahasa Arab peserta didik MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap diperoleh dengan mengalikan skor tertinggi dari butir instrumennya, jumlah butir pertanyaan instrumen, dan jumlah peserta didik yang telah menjawab instrumen, maka $5 \times 16 \times 56 = 4.480$ Adapun rata-rata nilai ideal diperoleh dengan membagikan hasil skor ideal terhadap jumlah keseluruhan, yakni $4.480:56 = 80$.

Tabel 4.41 Hasil uji One-Sample Test.

One-Sample Test						
Test Value = 0						
			Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
t	df				Lower	Upper
totaly	50.654	55	.000	66.750	64.11	69.39

Hasil output table 4.41 untuk variabel kompetensi pedaagogik guru (X) nilai sig. (2-tailed) 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Total skor variabel kompetensi pedagogik guru 3.738. Sementara itu, skor ideal yang selanjutnya disebut kriteria adalah $5 \times 16 \times 56 = 4.480$. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru adalah $3.738:4.480 = 0.834$ atau 83.4% dari kriteria yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor kompetensi pedagogik guru menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.42 Kriteria penilaian berdasarkan persentase

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat rendah

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai persentase variabel X yaitu 83%, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar bahasa Arab peserta didik di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten

Sidrap termasuk kategori tinggi. Sesuai dengan dugaan awal penelitian bahwa apabila $H_0 < 70\%$ dan $H_1 > 70\%$ maka H_1 direrima. Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai yang didapatkan adalah sebesar $81\% > 70\%$ menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian, minat belajar bahasa Arab Peserta Didik di MA Pondok Pesantren Al Urwah Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap sangat baik.

2. Uji Signifikansi Koefisien Kolerasi

Uji signifikan koefisien kolerasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara kompetensi pedagogik guru (X) dengan minat belajar bahasa Arab (Y). Pada pengujian tersebut, kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan apabila nilai $Sig. (2-tailed)$ lebih kecil ($<$) 0,05. Berikut adalah tabel hasil uji coba signifikansi koefisien kolerasi:

Tabel 4.43 Hasil uji signifikansi koefisien kolerasi.

		Correlations	
		Totalx	totaly
totalx	Pearson Correlation	1	.990**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
totaly	Pearson Correlation	.990**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0.990 dengan signifikansi sebesar 0.000. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi dengan nilai alpha yaitu 0.05. Berdasarkan kaidah pengujian apabila signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya apabila signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0.000, menunjukkan bahwa $0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0

ditolak artinya terdapat korelasi. Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut, yaitu positif kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar bahasa Arab.

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar bahasa Arab Peserta Didik Peserta Didik di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap, maka harus melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4.44 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,899	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2008:250

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari korelasi *pearson product moment* di atas sebesar 0.990 berada diantara interval koefisien 0,80 – 1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi. Artinya bahwa Kompetensi Pedagogik Guru dengan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap berkorelasi sangat tinggi.

Angka korelasi positif (-) menunjukkan hubungan yang sejalan searah yaitu apabila kompetensi pedagogik guru meningkat maka minat belajar bahasa Arab peserta didik peserta didik juga akan meningkat.

3. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Pada penelitian ini, hipotesis asosiatif yang diajukan ialah kompotensi Pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar bahasa arab peserta didik di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.

Hipotesis statistik tersebut di uji menggunakan uji F dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic yang dapat ditinjau Sebagai berikut:

Tabel 4.45 Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5247.075	1	5247.075	2793.600	.000 ^b
	Residual	101.425	54	1.878		
	Total	5348.500	55			

Berdasarkan tabel di atas pada uji F, diketahui nilai Sig. yaitu 0,000. Sehingga nilai Sig. tersebut lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hal tersebut menandakan bahwa terdapat pengaruh yang singnifikan kompotensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangsih yang diberikan oleh variabel kompetensi pedagogik guru (X) terhadap variabel minat belajar bahasa Arab (Y) dapat menggunakan rumus koefisien determinasi.

Tabel 4.46 Hasil Uji Model Summary

Model	R	Model Summary			Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square		
1	.990 ^a	.981	.981		1.370

Sedangkan untuk nilai koefisien Determinasi dari tabel di atas dilihat dari baris kedua, yaitu R Square = 0.981, hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi Pedagogik Guru dengan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik sebesar 98.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Analisis tersebut dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut: $KD = (r)^2 \times 100\%$

$$D = (0.990 \times 0.990) \times 100 = 98.01 \text{ dibulatkan menjadi (98,1%).}$$

D. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendeskripsikan variabel yakni kompetensi pedagogik guru dengan (X) minat belajar bahasa Arab peserta didik (Y). Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan atau kerampilan guru dalam menegelolah proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik. Kompetensi pedagogik guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan membantu peserta didik mencapai tujuan belajar yang efektif.

Minat belajar bahasa Arab adalah suatu rasa ketertarikan dan keinginan terhadap bahasa Arab yang bangkit karena adanya suatu kebutuhan. Minat belajar bahasa Arab menjadi penting bagi peserta didik karena dengan memiliki minat belajar maka peserta didik akan lebih mudah untuk memahami mata pelajaran bahasa Arab dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap dengan jumlah populasi sebanyak 56 peserta didik dengan

pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik dan instrument pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Data yang kemudian terkumpul lalu dilakukan uji persyaratan analisis data yang berupa uji normalitas data dan uji linearitas data. Setelah memenuhi persyaratan analisis data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian yang diajukan.

Berdasarkan pengujian analisis data, maka telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan pendidik mengelolah pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik guru mengacu pada keterampilan, pengetahuan, sikap, dan cara guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif.⁴⁶ Pada proses pembelajaran kompetensi pedagogik guru sangat penting karena sebagai guru harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil deskripsi diperoleh hasil, bahwa kompetensi pedagogik guru adalah 81% dari kriteria yang ditetapkan. Adapun berdasarkan hasil rekapitulasi dari 56 sampel terhadap empat indikator kompetensi pedagogik guru yang terdiri dari masing-masing empat pernyataan, diketahui bahwa indikator yang paling dominan adalah menyelenggarakan evaluasi hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah peserta didik yang memilih respon setuju dan sangat setuju sebanyak 170 kali pada indikator tersebut, jadi sebanyak 75,89% peserta didik menyatakan setuju terhadap menyelenggarakan evaluasi hasil belajar. Sementara itu, indikator memahami

⁴⁶ Febriana, *Kompetensi Guru*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) h.10.

karakteristik peserta didik menempati posisi kedua dengan jumlah total respon setuju dan sangat setuju sebanyak 169 kali, sebanyak 75,45% peserta didik menyatakan setuju terhadap memahami karakteristik peserta didik disusul oleh indikator menyelenggarakan pembelajaran sebanyak 166 kali, Jadi, sebanyak 74,11% peserta didik menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap memahami karakteristik peserta didik. Sementara itu indikator pengembangan kurikulum sebanyak 159 kali, jadi sebanyak 70,98% peserta didik setuju atau sangat setuju terhadap pengembangan kurikulum.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari keempat indikator minat belajar guru paling sering menyelenggarakan evaluasi hasil belajar dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, karena memperoleh respon positif terbanyak dari peserta didik. Artinya kompetensi pedagogic guru di kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap termasuk kategori tinggi.

Jika memperhatikan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kompetensi pedagogik guru sangat penting dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Kompetensi guru dalam mengajar sangat penting dan sangat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, sebagai seorang guru seharusnya selalu memperbaikai kemampuan atau keterampilan dalam mengajar.

2. Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap

Minat belajar bahasa Arab adalah suatu rasa ketertarikan dan keinginan terhadap bahasa Arab yang bangkit karena adanya suatu kebutuhan. Minat belajar menunjukkan bahwa seseorang tertarik dan menikmati proses belajar bahasa Arab, yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil deskripsi diperoleh hasil, bahwa minat belajar Bahasa Arab adalah 83% dari kriterium yang ditetapkan. Adapun berdasarkan hasil rekapitulasi dari 56 sampel terhadap empat indikator yang terdiri minat belajar Bahasa Arab dari masing-masing empat pernyataan, diketahui bahwa indikator yang paling dominan adalah perasaan senang. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah peserta didik yang memilih respon setuju dan sangat setuju sebanyak 182 kali pada indikator tersebut, jadi sebanyak 81,25% peserta didik menyatakan setuju terhadap perasaan senang. Sementara itu, indikator keterlibatan belajar menempati posisi kedua dengan jumlah total respon setuju dan sangat setuju sebanyak 182 kali, sebanyak 81,25 % peserta didik menyatakan setuju terhadap perasaan senang disusul oleh indikator ketertarikan peserta didik sebanyak 178 kali, Jadi, sebanyak 79,46% peserta didik menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap ketertarikan peserta didik. Sementara itu indikator perhatian dalam belajar sebanyak 175 kali, jadi sebanyak 78,13% peserta didik setuju atau sangat setuju terhadap perhatian dalam belajar.

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa peserta didik menunjukkan minat belajar yang tinggi terhadap pelajaran bahasa Arab. Hal ini tercermin dari adanya ketertarikan dan perasaan senang yang mereka rasakan selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini selaras dengan kajian teori yang menyatakan bahwa minat belajar dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, di antaranya adalah perasaan senang terhadap suatu mata pelajaran, ketertarikan terhadap materi yang dipelajari, serta sikap dan sifat positif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.⁴⁷

⁴⁷ Nur Lazimatul Hilma Sholehah, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar*, Pertama (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher, 2021). h. 46-47.

Dengan demikian, ketertarikan peserta didik terhadap bahasa Arab dan perasaan senang yang menyertainya menjadi indikator yang jelas bahwa mereka memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut.

Jika memperhatikan hasil penelitian dapat dilihat, bahwa minat belajar bahasa Arab peserta didik sangat penting karena dengan adanya minat pada peserta didik maka dapat meningkatkan dan memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa Arab serta memiliki berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Peserta didik yang telah memiliki minat belajar bahasa Arab akan selalu memperhatikan waktu belajarnya, fokus menyimak pelajaran serta menyisihkan waktu lungnya untuk mengulang kembali pelajarannya.

3. Pengaruh Antara Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan pendidik mengelolah pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik guru mengacu pada keterampilan, pengetahuan, sikap, dan cara guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif. Pada proses pembelajaran kompetensi pedagogik guru sangat penting karena sebagai guru harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

Minat belajar bahasa Arab adalah suatu rasa ketertarikan dan keinginan terhadap bahasa Arab yang bangkit karena adanya suatu kebutuhan. Minat belajar menunjukkan bahwa seseorang tertarik dan menikmati proses belajar bahasa Arab, yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap diketahui bahwa terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru minat belajar bahasa Arab peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0.000

< 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan hasil kolerasi sebesar 0.990 atau 99,0% sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap yakni 99,0% termasuk kedalam tingkat hubungan yang sangat tinggi. Artinya bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan yang kuat terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap. Sementara nilai koefisien Determinasi yaitu R Square = 0.981, hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik sebesar 98,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini atau ditentukan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Roberto Sinaga dengan judul penelitian “Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di kelas XII IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Pekanbaru” ia menemukan bahwa dengan kompetensi pedagogik guru yang baik, peserta didik menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa kompetensi pedagogik guru juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru yang mampu merancang pembelajaran secara efektif, memahami karakteristik peserta didik, serta menerapkan metode yang tepat, cenderung mampu menumbuhkan ketertarikan dan semangat belajar peserta didik terhadap Bahasa Arab.⁴⁸

⁴⁸ Roberto Sinaga, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas XII IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 7 Pekanbaru*. (Skripsi. Riau Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2021).

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik seperti memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang menarik, serta menggunakan metode yang sesuai, mampu menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan. Hal ini berdampak positif terhadap tumbuhnya minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru berdasarkan Output SPSS 26 diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai $sig = 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Hasil deskripsi kompetensi pedagogik guru adalah 81% dari kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap termasuk kategori tinggi.
2. Minat belajar bahasa Arab berdasarkan Output SPSS 26 diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai $sig = 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Hasil deskripsi minat belajar bahasa Arab peserta didik adalah 83% dari kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, minat belajar bahasa Arab peserta didik MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap termasuk kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogic guru dengan minat belajar Bahasa Arab berdasarkan Output IBM SPSS Statistic 26 diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai $sig = 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap dan

korelasi *pearson product moment* yaitu sebesar 0.990 berada di kefisien interval dari 00.80 – 1.000 yang berarti mempuai tingkat hubungan yang sangat kuat. Besarnya konstribusi yang diberikan oleh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik sebesar 0.981. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik sebesar 98,1% sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini atau ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka beberapa saran diajukan diantaranya yaitu kepada:

1. Pendidik

Diharapkan kepada pendidik agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan disiplin sehingga peserta didik memiliki minat dan keinginan yang tinggi untuk terus belajar dan megembangkan kamampuanya.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian pengembangan yang merujuk pada fokus penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam studi pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.

3. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini sekolah dapat menjadikannya sebagai bahan untuk lebih meningkatkan kualitas kompotensi guru terutama dalam kemampuan pengelolaan pembelajaran agar dapat tercipta suatu pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al- karim

Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021).

Anwar, S., Hijriyyah, U., Zulhanan, Erlina, Murtadho, M. R., & Haq, M. N. *Arabic teacher pedagogic competence in managing learning at Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung. Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 3(1), 36–52, 2023.

Arifin, Muhammad. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Guepedia, n.d.

Atika, Amelia, dan Novi Andriati. *Minat Belajar Anak Slow Leaner*. Edited by Efitra. Pertama. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Azizah, Laila Nur. "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang." Skripsi; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

Chusni, Muhammad Minan. *Strategi Belajar Inovatif*. Edited by Uswatun Khasanah. Pertama. CV. Pradina Pustaka, 2021.

Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: Guepedia, n.d.

Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Pertama. Jakarta: CV. Bumi Aksara, 2021.

Fikri, *et al.*, eds. 2023. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Haryani *et al.*, *Profesi Keguruan: Teori Dan Konsep Profesi Keguruan Yang Profesional Untuk Menghasilkan Peserta Didik Yang Unggul*. Edited by Efitra and Nurrohmi Gita Permata. Pertama. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Hayati, Nurul. *Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan*. Pertama. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.

Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan. Edited by Tim Qiara Media. Pertama. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.

Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. 1st ed., 2019.

Hidayat, Aziz Alimul. *Cara Mudah Menghitung Besar Smapel*. Edited by N. Aulia Azis. I. surabaya: Health Books Publishing, 2021.

Indonesia, Republik. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pub. L. No. 19 (2020).

Juliansyah Noor. “*Metodologi Penelitian*,” 34. Jakarta: Kencana, 2011.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Mazlan, et al. *Dynamics of content knowledge: Learned from Indonesian Arabic teachers*. *Education Research International*, Article ID 8883362, 1–12, 2023.

Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah. 7th ed. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017.

Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Edited by Sri Rizqi Wahyuningrum. I. surabya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.

Muliani, Rina Dwi. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022).

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Nurbayan. *Pedagogical competence design: Arabic teaching as a foreign language based on a praxeological approach*. Alsuniyat: *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 7(2), 266–290, 2024.

Rinaldi, Achi et al., *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Edited by Makhbub Khairul Fahmi. 1st ed. Bogor: IPB press, 2020.

Roflin, Eddy et al., *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Edited by Moh. Nasruddin. 1st ed. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.

Rukajat, Ajar. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Qunititative Research Approch*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Santoso, Imam, dan Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pertama. Tangerang: Indigo Media, 2021.

Sapruddin, Yudhi. *Pembelajaran IPA Kompotensi Guru, Dan Supervisi*. Pertama. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023.

Sari, Mila, et.al., *Metodologi Penelitian*. 1st ed. sumatra barat: PT. global eksekutif teknologi, 2022.

Sholehah, Nur Lazimatul Hilma. *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar*. Pertama. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher, 2021.

Simbolon, Sahat. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Edited by Dwi Mariana Simbolon. Pertama. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022.

Sinaga, Roberto. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas XII IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 7 Pekanbaru." Skripsi; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.

Siyoto, Sandu, dan m. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Suharyadi, dan Purwanto. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modrn*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

TIM pengembang Ilmu Pendidikan. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. pertama. PT.Bhakti Utama, 2007.

Wahidin, Ade. "Filosofi Manusia Sebagai Pendidikan Dalam Edukasi Islami." *Jurnal Pendidikan Islam* 04, no. 07 (2015).

Zulaikhah, Siti. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon." Skripsi; Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2022.

Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*. 1st ed. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.

Zyuro, et.al., "Analisis Masalah Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Tersertifikasi Di Kecamatan Lamongan." *Jurnala PAUND Teratai* 9, no. 1 (2020).



1. Kuesioner Uji Coba



NAMA MAHASISWA	:	Miftahul Jannah
NIM	:	2020203888204019
FAKULTAS	:	TARBIYAH
PRODI	:	PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL	:	Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santri XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk:

1. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
2. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban, kemudian berikan tanda *check-list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

BS : Biasa saja

D. KOMPOTENSI PEDAGOGIK GURU

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	BS	TS	STS
A	Memahami karakteristik peserta didik					
1	Ketika saya bertanya guru menggapi dan memberikan penjelasan dengan baik					
2	Guru memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajukan pertanyaan					
3	Guru meberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi pelajaran					
4	Guru memberikan dorongan terhadap saya untuk tetap semangat dalam mengikuti					
B	Pengembangan kurikulum					
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum					
6	Guru Menata materi pembelajaran sesuai perkembangan kurikulum dan karakteristik peserta didik.					
7	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum					
8	Guru Mengembangkan indikator dan isntrumen penilaian					

C	Menyelenggarakan pembelajaran					
9	Dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak menyiapkan buku pelajaran					
10	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan					
11	Guru membangkitkan minat belajar saya baik di dalam maupun di luar kelas					
12	Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan media belajar yang sesuai dengan materi sehingga saya mudah memahami materi yang disampaikan guru					
D	Menyelenggarakan evaluasi hasil belajar					
13	Guru memberikan hasil belajar, sehingga saya mengetahui perkembangan belajar saya					
14	Guru memberikan evaluasi berupa penugasan pada setiap akhir pembelajaran					
15	Saya senang karena guru mengadakan remedial pagi peserta didik yang mempunyai nilai sangat rendah					
16	Penilaian yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh peserta didik					

E. MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

A	Perasaan senang					
1	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya malas untuk belajar					
2	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru saya dengan perasaan senang					
3	Saya bersemangat untuk belajar karena guru saya mengajar dengan menyenangkan					
4	Saya kurang senang ketika guru menjelaskan materinya dengan cepat					
B	Ketertarikan					
5	Saya senang mencoba ketika guru memberikan soal untuk dikerjakan					
6	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru					
7	Saat mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran saya akan bertanya					
8	Saya mengikuti bimbingan/Les sore yang diajarkan oleh guru dengan rutin					
C	Keterlibatan					
9	Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar materi pelajaran yang diberikan oleh guru ketika saya di rumah					
10	Saya belajar pada malam hari ketika akan mengikuti ujian esok hari					

11	Saya lebih senang daripada mengikuti Les sore yang diadakan oleh guru				
12	Saya sudah belajar pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran esok hari				
D	Perhatian				
13	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru				
14	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang				
15	Saya sering melamun di kelas				
16	Saya tidak bergurau sata pembelajaran berlangsung				

2. Tabulasi data hasil penelitian variabel X

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	Yasir	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	76
2	Sainal	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	74
3	Ahmad Perabu	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
4	Muh. Arnur Furqan	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
5	Abdi	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	74
6	Nabeel Seifaldin	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	74
7	Jumardi Ahmad	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
8	Azra Aris	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	74
9	Firman Darwis	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	63
10	Muh. Dzakwan Risal	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	75
11	Muh. Azhar	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
12	Muh. Rayhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	50
13	Muh. Syawal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	50
14	Muh. Irfan Saputra	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
15	Ahmad Maulana	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	76
16	Lukman Alfarizki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
17	Ahmad Naufal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	50
18	Septian Dwi Putra	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
19	Muh. Fajrin	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	76
20	Alif Putra Ramdhan	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	77
21	Aldi Aldi Rusdi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	61
22	Arsyil fahrezi Akbar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49

23	Ahmad Fadli	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62
24	Muh. Zainal	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	52
25	Gibran Almubarok	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	76
26	Alwinah. H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63
27	Elis	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
28	Nur Suci Ramadhani	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	75
29	Sri Umraini	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
30	Nindy Putri Wulandari	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
31	Syifa Salsabila	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	76
32	Khaulah maisyrah	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	64
33	Syarifa	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	76
34	Zulfaida	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	64
35	Hajrah Sania	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
36	Nur Afni Yanti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	78
37	Aisyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
38	Andi Zuhaima Amallah	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	65
39	Mila Ramdhani	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62
40	Husnul Khamtimah	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	77
41	Rismayanti Habibi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
42	Futri Aulia Fadila	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	76
43	Salsabila Nur Azzahra	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	64
44	Citra Lestari	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
45	Suci Ramdhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
46	Annisa Nurjannahh	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63

47	Arsyila Naureen	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	76
48	Nur Sakinah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64
49	Syifa Nur Afifah	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	76
50	Nur Awalia	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	76
51	Zaskia	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
52	Rumaisha Azzahwa	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	76
53	Ratu Hawardani	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
54	Andi Dzakira Khalilah	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	74
55	Mutmainnah	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	76
56	Siti Nurjannah	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64

3. Tabulasi data hasil penelitian variabel Y

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	Yasir	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	75
2	Sainal	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	75
3	Ahmad Perabu	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
4	Muh. Arnur Furqan	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
5	Abdi	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	77
6	Nabeel Seifaldin	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	76
7	Jumardi Ahmad	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
8	Azra Aris	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	76
9	Firman Darwis	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	64
10	Muh. Dzakwan Risal	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	75
11	Muh. Azhar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	64
12	Muh. Rayhan	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51
13	Muh. Syawal	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	51
14	Muh. Irfan Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	64
15	Ahmad Maulana	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	75
16	Lukman Alfarizki	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	51
17	Ahmad Naufal	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	51
18	Septian Dwi Putra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
19	Muh. Fajrin	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	77
20	Alif Putra Ramdhan	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	77
21	Aldi Aldi Rusdi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65
22	Arsyil fahrezi Akbar	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	51

23	Ahmad Fadli	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
24	Muh. Zainal	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	51
25	Gibran Almubarok	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	77
26	Alwinah. H	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
27	Elis	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
28	Nur Suci Ramadhani	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	78
29	Sri Umraini	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	51
30	Nindy Putri Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
31	Syifa Salsabila	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77
32	Khaulah maisyrah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
33	Syarifa	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
34	Zulfaida	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
35	Hajrah Sania	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
36	Nur Afni Yanti	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
37	Aisyah	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
38	Andi Zuhaima Amallah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
39	Mila Ramdhani	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65
40	Husnul Khamtimah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
41	Rismayanti Habibi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65
41	Futri Aulia Fadila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	78
43	Salsabila Nur Azzahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
44	Citra Lestari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
45	Suci Ramdhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
46	Annisa Nurjannahh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63

47	Arsyila Naureen	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	78
48	Nur Sakinah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
49	Syifa Nur Afifah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
50	Nur Awalia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	78
51	Zaskia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
52	Rumaisha Azzahwa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	78
53	Ratu Hawardani	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	65
54	Andi Dzakira Khalilah	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	78
55	Mutmainnah	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	78
56	Siti Nurjannah	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65

4. Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

Correlations

		x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	x.13	x.14	x.15	x.16	totalx
x.1	Pearson Correlation	1	.764**	.668**	.600**	.700**	.846**	.612**	.762**	.819**	.702**	.619**	.666**	.591**	.760**	.669**	.889**	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.2	Pearson Correlation	.764**	1	.628**	.566**	.664**	.807**	.580**	.712**	.821**	.660**	.587**	.621**	.548**	.725**	.762**	.651**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.3	Pearson Correlation	.668**	.628**	1	.477**	.563**	.707**	.476**	.633**	.681**	.559**	.498**	.534**	.467**	.918**	.539**	.573**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.003	.000	.000	.003	.000	.000	.002	.001	.004	.000	.001	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.4	Pearson Correlation	.600**	.566**	.477**	1	.492**	.639**	.403*	.576**	.614**	.487**	.435**	.470**	.738*	.552**	.480**	.517**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003		.002	.000	.015	.000	.000	.003	.008	.004	.000	.000	.003	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.5	Pearson Correlation	.700**	.664**	.563**	.492**	1	.739**	.486**	.671**	.714**	.580**	.515**	.888**	.489**	.646**	.570**	.609**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002		.000	.003	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.6	Pearson Correlation	.846**	.807**	.707**	.639**	.739**	1	.655**	.800**	.851**	.748**	.654**	.712**	.638**	.792**	.717**	.748**	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

x.7	Pearson Correlation	.612**	.580**	.476**	.403*	.486**	.655**	1	.595**	.630**	.932**	.596**	.469**	.402*	.555**	.484**	.529**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.015	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.015	.000	.003	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.8	Pearson Correlation	.762**	.712**	.633**	.576**	.671**	.800**	.595**	1	.813**	.669**	.593**	.628**	.557**	.726**	.623**	.870**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.9	Pearson Correlation	.819**	.821**	.681**	.614**	.714**	.851**	.630**	.813**	1	.719**	.632**	.682**	.608**	.769**	.685**	.671**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.10	Pearson Correlation	.702**	.660**	.559**	.487**	.580**	.748**	.932**	.669**	.719**	1	.601**	.551**	.478**	.650**	.559**	.601**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.003	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.11	Pearson Correlation	.619**	.587**	.498**	.435**	.515**	.654**	.596**	.593**	.632**	.601**	1	.495**	.433**	.571**	.504**	.538**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.008	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.008	.000	.002	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.12	Pearson Correlation	.666**	.621**	.534**	.470**	.888**	.712**	.469**	.628**	.682**	.551**	.495**	1	.454**	.625**	.526**	.563**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.004	.000	.000	.004	.000	.000	.001	.002		.005	.000	.001	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.13	Pearson Correlation	.591**	.548**	.467**	.738**	.489**	.638**	.402*	.557**	.608**	.478**	.433**	.454**	1	.554**	.457**	.493**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.000	.002	.000	.015	.000	.000	.003	.008	.005		.000	.005	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

x.14	Pearson Correlation	.760**	.725**	.918**	.552**	.646**	.792**	.555**	.726**	.769**	.650**	.571**	.625**	.554**	1	.635**	.670**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.15	Pearson Correlation	.669**	.762**	.539**	.480**	.570**	.717**	.484**	.623**	.685**	.559**	.504**	.526**	.457**	.635**	1	.557**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.002	.001	.005	.000		.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x.16	Pearson Correlation	.889**	.651**	.573**	.517**	.609**	.748**	.529**	.870**	.671**	.601**	.538**	.563**	.493**	.670**	.557**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.000		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
totalx	Pearson Correlation	.904**	.859**	.771**	.705**	.799**	.934**	.726**	.871**	.908**	.810**	.722**	.765**	.693**	.865**	.756**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

5. Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar Bahasa Arab

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	y.13	y.14	y.15	y.16	totaly	
y.1	Pearson Correlation	1	.800**	.752**	.770**	.800**	.830**	.700**	.765**	.812**	.552**	.732**	.638**	.616**	.793**	.607**	.850**	.879**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		
y.2	Pearson Correlation		.800**	1	.802**	.821**	.850**	.879**	.750**	.812**	.860**	.602**	.778**	.687**	.667**	.840**	.860**	.800**	.937**
	Sig. (2-tailed)		.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		
y.3	Pearson Correlation		.752**	.802**	1	.769**	.802**	.830**	.702**	.762**	.809**	.559**	.729**	.648**	.615**	.886**	.597**	.652**	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		
y.4	Pearson Correlation		.770**	.821**	.769**	1	.821**	.851**	.719**	.782**	.831**	.569**	.749**	.659**	.895**	.813**	.617**	.667**	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		
y.5	Pearson Correlation		.800**	.850**	.802**	.821**	1	.879**	.750**	.812**	.860**	.602**	.778**	.834**	.719**	.840**	.657**	.700**	.929**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		
y.6	Pearson Correlation		.830**	.879**	.830**	.851**	.879**	1	.781**	.838**	.884**	.639**	.802**	.723**	.700**	.864**	.686**	.732**	.945**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		

y.7	Pearson Correlation	.700**	.750**	.702**	.719**	.750**	.781**	1	.717**	.765**	.802**	.778**	.589**	.565**	.746**	.556**	.600**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y.8	Pearson Correlation	.765**	.812**	.762**	.782**	.812**	.838**	.717**	1	.909**	.580**	.739**	.665**	.635**	.800**	.618**	.669**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y.9	Pearson Correlation	.812**	.860**	.809**	.831**	.860**	.884**	.765**	.909**	1	.628**	.782**	.712**	.684**	.845**	.666**	.717**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y.10	Pearson Correlation	.552**	.602**	.559**	.569**	.602**	.639**	.802**	.580**	.628**	1	.739**	.435**	.415*	.611**	.417*	.451**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.008	.012	.000	.011	.006	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y.11	Pearson Correlation	.732**	.778**	.729**	.749**	.778**	.802**	.778**	.739**	.782**	.739**	1	.591**	.608**	.766**	.591**	.640**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y.12	Pearson Correlation	.638**	.687**	.648**	.659**	.834**	.723**	.589**	.665**	.712**	.435**	.591**	1	.559**	.691**	.513**	.540**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000		.000	.000	.001	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y.13	Pearson Correlation	.616**	.667**	.615**	.895**	.719**	.700**	.565**	.635**	.684**	.415*	.608**	.559**	1	.669**	.461**	.513**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.012	.000	.000		.000	.005	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

y.14	Pearson Correlation	.793**	.840**	.886**	.813**	.840**	.864**	.746**	.800**	.845**	.611**	.766**	.691**	.669**	1	.608**	.700**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y.15	Pearson Correlation	.607**	.860**	.597**	.617**	.657**	.686**	.556**	.618**	.666**	.417*	.591**	.513**	.461**	.608**	1	.708**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.000	.001	.005	.000		.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y.16	Pearson Correlation	.850**	.800**	.652**	.667**	.700**	.732**	.600**	.669**	.717**	.451**	.640**	.540**	.513**	.700**	.708**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.001	.001	.000	.000		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
totaly	Pearson Correlation	.879**	.937**	.872**	.901**	.929**	.945**	.843**	.886**	.934**	.703**	.865**	.767**	.753**	.913**	.742**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	.02101134
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.071
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
totaly	Between Groups	(Combined)	5289.761	13	406.905	290.947	.000
*		Linearity	5247.075	1	5247.07	3751.78	.000
totalx					5	4	
	Deviation from Linearity		42.686	12	3.557	2.543	.130
	Within Groups		58.739	42	1.399		
	Total		5348.500	55			

Hasil uji signifikansi koefisien kolerasi

Correlations

		totalx	totaly
totalx	Pearson Correlation	1	.990**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
totaly	Pearson Correlation	.990**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

Hasil Uji One Sampel Statistik

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
totalx	56	65.52	9.552	1.276

Hasil uji One-Sample Test

One-Sample Test

Test Value = 0

95% Confidence Interval of

the Difference

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
totalx	51.330	55	.000	65.518	62.96	68.08

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
totaly	56	66.75	9.861	1.318

Hasil uji One-Sample Test

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
totaly	50.654	55	.000	66.750	64.11	69.39

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5247.075	1	5247.075	2793.600	.000 ^b
	Residual	101.425	54	1.878		
	Total	5348.500	55			

Hasil Uji Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.981	.981	1.370

6. Pedoman Angket Hasil Penelitian



NAMA MAHASISWA : Miftahul Jannah
NIM : 2020203888204019
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santri XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.

F. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

G. Petunjuk:

3. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban, kemudian berikan tanda *check-list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

H. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

BS : Biasa saja

I. KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	BS	TS	STS
A	Memahami karakteristik peserta didik					
1	Ketika saya bertanya guru menggapi dan memberikan penjelasan dengan baik					
2	Guru memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajukan pertanyaan					
3	Guru memberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi pelajaran					
4	Guru memberikan dorongan terhadap saya untuk tetap semangat dalam mengikuti					
B	Pengembangan kurikulum					
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum					
6	Guru Menata materi pembelajaran sesuai perkembangan kurikulum dan karakteristik peserta didik.					
7	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum					
8	Guru Mengembangkan indikator dan isntrumen penilaian					

C	Menyelenggarakan pembelajaran					
9	Dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak menyiapkan buku pelajaran					
10	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga suasana belajar semakin menyenangkan					
11	Guru membangkitkan minat belajar saya baik di dalam maupun di luar kelas					
12	Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan media belajar yang sesuai dengan materi sehingga saya mudah memahami materi yang disampaikan guru					
D	Menyelenggarakan evaluasi hasil belajar					
13	Guru memberikan hasil belajar, sehingga saya mengetahui perkembangan belajar saya					
14	Guru memberikan evaluasi berupa penugasan pada setiap akhir pembelajaran					
15	Saya senang karena guru mengadakan remedial pagi peserta didik yang mempunyai nilai sangat rendah					
16	Penilaian yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh peserta didik					

J. MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

A	Perasaan senang					
1	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya malas untuk belajar					
2	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru saya dengan perasaan senang					
3	Saya bersemangat untuk belajar karena guru saya mengajar dengan menyenangkan					
4	Saya kurang senang ketika guru menjelaskan materinya dengan cepat					
B	Ketertarikan					
5	Saya senang mencoba ketika guru memberikan soal untuk dikerjakan					
6	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru					
7	Saat mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran saya akan bertanya					
8	Saya mengikuti bimbingan/Les sore yang diajarkan oleh guru dengan rutin					
C	Keterlibatan					
9	Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar materi pelajaran yang diberikan oleh guru ketika saya di rumah					
10	Saya belajar pada malam hari ketika akan mengikuti ujian esok hari					

11	Saya lebih senang daripada mengikuti Les sore yang diadakan oleh guru					
12	Saya sudah belajar pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran esok hari					
D	Perhatian					
13	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru					
14	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang					
15	Saya sering melamun di kelas					
16	Saya tidak bergurau sata pembelajaran berlangsung					

Parepare, 02 Juni 2024

Mengetahui

Pembimbing Utama

Dr. Herdah, M.Pd.

NIP. 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720418 200901 1 007

7. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3882 TAHUN 2023
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023;
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
- Memperhatikan : **MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;**
- Kesatu : Menunjuk saudara: 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. Ali Rahman, M.Pd.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Miftahul Jannah
NIM : 2020203888204019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Kompetensi pedagogik guru dan pengaruhnya terhadap peningkatan minat belajar Bahasa Arab santri kelas XI MA pondok pesantren Al Urwah Wutsqa Benteng Kab. Sidrap
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 01 September 2023
Dekan,

Dr. Zulfiyah, M.Pd.
0-NIP 19830420 200801 2 010

8. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📩 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1330/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2025 08 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	MIFTAHUL JANNAH
Tempat/Tgl. Lahir	:	PAREPARE, 14 Juni 2002
NIM	:	2020203888204019
Fakultas / Program Studi	:	Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	:	X (Sepuluh)
Alamat	:	JL. KENARI BLOK F/2 PERUMNAS WEKKE'E, KEL. LOMPOE KEC. BACUKIKI KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR
 BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELA XI MA PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQAA BENTENG
 KABUPATEN SIDRAP**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 08 Mei 2025 sampai dengan tanggal 08 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
 NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

9. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 348/IP/DPMPTSP/5/2025

DASAR 1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendeklegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **MIFTAHUL JANNAH** Tanggal **19-05-2025**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Nomor **B-1330/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/20** Tanggal **08-05-2025**

MENGIZINKAN

KEPADА

NAMA : **MIFTAHUL JANNAH**

ALAMAT : **JL. KENARI BLOK F/02 PERUMNAS WEKKE'E, KEL. LOMPOE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

JUDUL PENELITIAN : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARA PESERTA DIDIK KELAS XI MA PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQAA BENTENG KABUPATEN SIDRAP**

LOKASI PENELITIAN : **PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQAA**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**

LAMA PENELITIAN : **08 Mei 2025 s.d 08 Juni 2025**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 19-05-2025



Biaya : Rp. 0,00

ributan :

10. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PONDOK PESANTREN
العروة الوثقى
BENTENG KEC. BARANTI KAB. SIDRAP
MADRASAH ALIYAH STATUS TERAKREDITASI

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor: 244/Ma.21.18.05/PP.01.1/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Sitti Norma, M.Pd.I
NIP : 19660614 200501 2 001
Jabatan : Kepala Madrasah
Pangkat /Gol. Ruang : Pembina IV/a
Alamat : Jl. Lasinrang, Rappang

Menerangkan bahwa siswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Mistahul Jannah
Nim	: 2020203888204019
Institusi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare
fakultas	: Tarbiyah
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian	: Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didi Kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatal Wutsqaa Benteng Kabupaten SIDRAP
Lokasi Penelitian	: Pesantren Al Urwatal Wutsqaa Benteng Sidrap

Sesuai dengan judul penelitian di atas, maka saya selaku Kepala Madrasah MAS PP Al-Urwatal Wutsqaa Benteng menyatakan; **Benar mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di instansi kami.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wallahu Yatawalla Shalihin
Wassalamu Alaikum Wahrmatullahi Wabarakatuh

Benteng, 19 Mei 2025
Kepala Madrasah



Dra. Hj. Sitti Norma, M.Pd.I
NIP. 19660614 200501 2 001

11. Dokumentasi



Keterangan: konsultasi kepada kepala sekolah MA Pondok Pesantren Al Urwatu Wutsqaa benteng kabupaten Sidrap terkait izin melakukan penelitian



Keterangan: memperkenalkan dan menjelaskan variabel kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik MA Pondok Pesantren Al Urwatu Wutsqaa benteng kabupaten Sidrap

BIODATA PENULIS



Miftahul Jannah Lahir pada tanggal 14 Juni 2002 di Parepare. Anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan bapak Masyhuri, S.Pd., M.Pd. dan ibu Supriyanti. Riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2007 Masuk TK Islam Bandar Madani Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2008 di SDN 1 Parepare selama 6 tahun, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2014 di MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2017 di MA Pondok Pesantren Darul 'Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang Kabupaten Pinrang dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di fakultas tarbiyah dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis menyelesaikan studi dengan judul Skripsi "Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap".

